

**KONSEP *NRIMO* DALAM RANAH KERJA PADA ABDI
DALEM KERATON YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh :

Septiani Rahayu

NIM. 11710007

Dosen Pembimbing : Satih Saidiyah, Dipl.Psy., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Septiani Rahayu
NIM :11710007
Program Studi :Psikologi
Fakultas :Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 September 2015

Yang menyatakan,



Septiani Rahayu

NIM 11710007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Kamsi, M.A
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Septiani Rahayu
NIM : 11710007
Prodi : Psikologi
Judul : Konsep *Nrimo* dalam Ranah Kerja pada Abdi Dalem Keraton
Yogyakarta

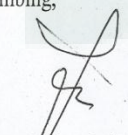
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 September 2015
Pembimbing,


Satih Saidiyah, Dipl.Psy., M.Si
NIP. 19760805 200501 2003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0401/2015

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP NRIMO DALAM RANAH KERJA PADA ABDI DALEM KERATON
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEPTIANI RAHAYU
Nomor Induk Mahasiswa : 11710007
Telah diujikan pada : Jumat, 18 September 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

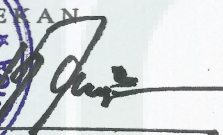
Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760605 200501 2 003

Penguji I

Dr. Mustadin, M.Si.
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji II

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi, M.Si, Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Yogyakarta, 18 September 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN

Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

A goal is a dream with deadline

If you're not scared, you're not taking a
chance, and if you're not taking a chance
then what are you doing?

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Ayah dan Ibu..

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Konsep Nrimo dalam Ranah Kerja pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta*” ini. Penulisan dan penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si selaku Kaprodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang juga bertindak selaku Biro Skripsi. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti.
4. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak masukan, nasehat, dukungan dan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Satih Saidiyah, Dipl.Psy., M.Si. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan pada peneliti mulai dari awal penyusunan skripsi, dukungan, dan tak lelah dalam memberikan motivasi.
6. Bapak Dr. Mustadin Taggala yang telah memberikan banyak masukan yang bermanfaat saat seminar proposal.

7. Kedua orangtua tercinta, yang tiada henti selalu memberi doa, motivasi, semangat, kesabaran, fasilitas dan segalanya baik materil maupun non materil untuk peneliti sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini dan sampai pada tahap ini.
8. Untuk Arif yang telah memberikan ide dan tema tentang penelitian ini, terimakasih banyak. Terima kasih juga untuk semua bantuan, dukungan dan motivasi yang selalu ada untuk peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan diketahui kehidupannya yang sangat luar biasa sehingga dapat menjadi inspirasi bagi siapapun yang membaca. Tanpa kalian, penelitian sederhana ini tidak akan pernah selesai.
10. Teman-teman JPMTH: Tyas, Feri, Sari yang selalu memberi semangat dan perintah untuk segera menyelesaikan penelitian ini, terimakasih untuk kalian semua.
11. Teman-teman X1: Angel, Evi, Yustin yang selalu memberikan pengalaman baru kepada peneliti.
12. Teman-teman Logika: Rona, Acong, Ganis, Alfin, Nurin, Cmx, Otg, Ejak yang selalu membuat peneliti tertawa ketika bersama kalian. Terimakasih atas semua dukungan dan pengalaman hidup yang kita lalui.
13. Rekan satu bimbingan: Ermas, Neneng, Wiwit, Alfin, Wira, Yati, Rizki, Haidar yang selalu menanggapi apabila diajak diskusi mengenai skripsi ketika peneliti mulai kebingungan.

14. Seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2011, bagi yang telah lulus semoga ilmu yang diperoleh lekas bermanfaat untuk masyarakat dan yang belum lulus segera selesaikan perjuanganmu.
15. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada petugas TU, terutama Pak Kamto yang telah banyak memberi bantuan serta semangat kepada peneliti. Juga untuk Ucil dan kawan-kawan di parkir Fishum.
16. Terakhir dan paling utama saya mengucapkan syukur sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 14 September 2015
Peneliti,



Septiani Rahayu
NIM. 11710007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Konsep <i>Nrimo</i>	23
1. Pengertian <i>Nrimo</i>	23
B. Abdi Dalem Keraton Yogyakarta	26
1. Pengertian Abdi Dalem Keraton Yogyakarta	26
2. Tugas-Tugas Para Abdi Dalem	29
C. Kerja	32

1. Kompensasi	33
2. Motivasi Kerja.....	36
D. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Fokus Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Orientasi Kancan / Lokasi Penelitian.....	40
D. Penentuan Informan	41
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Tahap Penelitian	44
G. Metode Analisis Data	45
H. Keabsahan Data.....	47
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	49
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	49
1. Orientasi Kancan	49
2. Persiapan Penelitian	52
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	55
C. Pelaksanaan Pengumpulan Data	56
1. Informan I Adi.....	56
2. Informan II Bambang.....	56
3. Informan III Diyah	57
4. Informan IV Awang	57
5. Informan V Ade	58

6. Informan VI Ami.....	58
7. Informan VII Neni.....	59
D. Hasil Penelitian	59
1. Informan I Adi.....	60
2. Informan II Bambang.....	72
3. Informan III Diyah	79
4. Informan IV Awang	87
5. Informan V Ade	95
6. Informan VI Ami.....	104
7. Informan VII Neni.....	111
E. Pembahasan	116
1. Gambaran <i>Nrimo</i> pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta	116
2. Faktor yang mempengaruhi <i>Nrimo</i> Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta	123
a. Harapan	123
b. Kepercayaan (<i>belief</i>)	126
c. Hati Nurani	128
d. Pengabdian	130
e. Kesanggupan & Tanggung Jawab (Keselarasan Personal)	131
f. Spiritualitas.....	132
3. Makna <i>Nrimo</i> pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta.....	134
4. Dampak <i>Nrimo</i> Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta	137
a. Secukupnya	138

b. Disiplin / Taat	139
c. Kepuasan Kerja (Betah)	140
d. Keselarasan Sosial	141
e. Bersyukur dan Tidak Iri	142
5. Bagan Dinamika Psikologis Abdi Dalem.....	144
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Dinas Perizinan	156
Lampiran 2. Surat Izin Keraton Yogyakarta Hadiningrat	157
Lampiran 3. Pernyataan Kesediaan Informan I Adi.....	158
Lampiran 4. Pernyataan Kesediaan Informan II Bambang.....	159
Lampiran 5. Pernyataan Kesediaan Informan III Diah	160
Lampiran 6. Pernyataan Kesediaan Informan IV Awang	161
Lampiran 6. Pernyataan Kesediaan Informan V Ade	162
Lampiran 7. Pernyataan Kesediaan Informan VI Ami.....	163
Lampiran 8. Pernyataan Kesediaan Informan VII Neni.....	164
Lampiran 9. Tabel Pelaksanaan Pengumpulan Data	165
Lampiran 10. Guide Observasi dan Wawancara.....	169
Lampiran 11. Hasil Reduksi Data Informan I Adi.....	172
Lampiran 12. Hasil Reduksi Data Informan II Bambang	175
Lampiran 13. Hasil Reduksi Data Informan III Diah	177
Lampiran 14. Hasil Reduksi Data Informan IV Awang	179
Lampiran 15. Hasil Reduksi Data Informan V Ade.....	182
Lampiran 16. Hasil Reduksi Data Informan VI Ami	184
Lampiran 17. Hasil Reduksi Data Informan VII Neni.....	187
Lampiran 18. Catatan Lapangan	190

INTISARI

KONSEP *NRIMO* DALAM RANAH KERJA PADA ABDI DALEM KERATON YOGYAKARTA

Septiani Rahayu

NIM: 11710007

Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *nrimo* pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta dalam ranah pekerjaan, faktor yang mempengaruhi, makna terhadap *nrimo* serta dampak dalam kehidupan keseharian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah proses analisis koding seperti yang diungkapkan oleh Strauss dan Corbin. Informan penelitian adalah tujuh orang abdi dalem keraton Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran *nrimo* pada abdi dalem Keraton Yogyakarta terlihat bahwa para informan tidak mempermasalahkan gaji, walaupun gaji tidak terlalu banyak namun tetap bertugas dan tetap merasa senang. Faktor yang mempengaruhi adalah harapan, kepercayaan, hati nurani, pengabdian, kesanggupan dan tanggung jawab, spiritualitas. Makna *nrimo* menurut para informan adalah menerima apa adanya semua pemberian yang telah diberikan kepadanya, baik itu materil maupun non-materil tanpa adanya keinginan macam-macam. Secara ringkas para informan merasa bersyukur atas apa yang diperolehnya. Dampak yang terjadi dalam kehidupan adalah menjadikan hidup secukupnya, disiplin dan taat, kepuasan kerja (betah), keselarasan sosial, bersyukur dan tidak iri.

Kata Kunci : *nrimo*, *abdi dalem*, *ranah kerja*.

ABSTRACT

THE CONCEPT OF “NRIMO” IN OCCUPATIONAL DOMAIN IN “ABDI DALEM” OF YOGYAKARTA PALACE

Septiani Rahayu

NIM: 11710007

Psychology Major of Islamic State University Sunan Kalijaga

Yogyakarta

This research is purposed to know about the representation nrimo of abdi dalem of the Yogyakarta palace in an occupational domain, meaning of nrimo, factors that have influenced the concept of nrimo and the effect on the daily life. This qualitative research used the phenomenology methode that has descriptive kind. This research was done with the depth-interview, observation, and documentation study as a technique for getting datas. While the technique of data analysis used the coding process that was said Strauss and Corbin. Subjects of this research were seven “abdi dalem” of Yogyakarta palace. The research result showed that subjects did not questioning the salary they earned from their dedication to Yogyakarta palace. Eventhought the subjects did not earn too much salary and still done their duties thoroughly and felt very still contentend and honored to serve in Yogyakarta palace, as it showed the representation of nrimo in subjects. The influencing factors of nrimo in subjects were hope, trust, conscience, capability and responsibility, honor, and spirituality. The meaning of nrimo according to subjects’s thought is accept any given things they got wheter it was material or non-material to degree necessary with no various pretensions. Brevity, the subjects felt grateful of anything they gained. Nrimo thing had impact in subjects way of life such as living sufficiently, discipline, obedient, job satisfaction, fulfilling social life harmony, and grateful feeling.

Key Word: nrimo, abdi dalem, occupational domain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki wilayah yang cukup luas, mulai dari Sabang sampai Merauke yang terdiri dari berbagai gugusan kepulauan seperti Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi serta Papua. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 adalah sebanyak 237.641.326 jiwa. Penyebaran penduduk menurut pulau-pulau besar adalah: pulau Sumatera yang luasnya 25,2 persen dari luas seluruh wilayah Indonesia dihuni oleh 21,3 persen penduduk, Jawa yang luasnya 6,8 persen dihuni oleh 57,5 persen penduduk, Kalimantan yang luasnya 28,5 persen dihuni oleh 5,8 persen penduduk, Sulawesi yang luasnya 9,9 persen dihuni oleh 7,3 persen penduduk, Maluku yang luasnya 4,1 persen dihuni oleh 1,1 persen penduduk, dan Papua yang luasnya 21,8 persen dihuni oleh 1,5 persen penduduk. (<http://sp2010.bps.go.id/>) sehingga dapat terlihat bahwa di Indonesia sebagian besar masyarakatnya tinggal di Pulau Jawa.

Banyaknya warga yang tinggal di pulau yang berbeda sehingga memunculkan beragam pula suku dan budaya yang ada di Indonesia. Masing-masing pulau memiliki suku sendiri-sendiri, seperti di Sumatera terdapat suku Batak, di Jawa ada suku Jawa, Sunda maupun Betawi, di Kalimantan ada Suku Dayak, di Sulawesi ada Suku Bugis, di Papua ada Suku Dhani dan masih banyak lagi suku di Indonesia. Dari sekian banyak penduduk Indonesia sebanyak 95.217.022 jiwa atau 40,22% merupakan Suku Jawa meskipun banyak juga yang

tidak tinggal di Pulau Jawa (http://id.wikipedia.org/wiki/Demografi_Indonesia).

Terlihat bahwa sebagian masyarakat Indonesia didominasi Suku Jawa.

Orang Jawa adalah penduduk asli bagian tengah dan timur Pulau Jawa yang berbahasa Jawa (Suseno, 2001). Salah satu propinsi yang merupakan wilayah asli penduduk Jawa adalah Daerah Istimewa Yogyakarta, disini masih kental akan kebudayaan Jawa beserta berbagai kearifan lokalnya. Salah satu kearifan lokal Jawa yang ada di Yogyakarta adalah konsep *nrimo* yang hingga saat ini masih tetap dipegang oleh warganya.

Banyak warga yang masih sangat berpegang pada pandangan hidup dan filsafat ini karena hal ini sudah turun temurun ditanamkan oleh leluhur mereka. Filsafat dan pandangan hidup bagi orang Jawa merupakan hasil olah krida cipta rasa karsa sebagai refleksi terhadap realitas kehidupan (*kasunyatan*) hingga diperoleh hakekat kebenaran (Haryanto, 2013). *Nrimo* sendiri termasuk sikap Jawa yang paling sering dikritik karena disalah-pahami sebagai kesedihan untuk menelan segala-galanya secara apatis. Sebenarnya *nrimo* adalah sikap hidup yang positif, yaitu bermakna bahwa orang dalam keadaan kecewa dan dalam kesulitan pun bereaksi secara rasional, dengan tidak ambruk, dan juga dengan tidak menentang secara percuma. *Nrimo* menuntut kekuatan untuk menerima apa yang tidak dapat dielakkan tanpa membiarkan diri dihancurkan olehnya (Suseno, 2001).

Menurut Sofwan (2000), berkaitan dengan ketentuan (takdir) baik ataupun buruk dari Tuhan, budaya Jawa tampaknya telah terpengaruh oleh teologi *Jabariyah* sehingga terdapat kecenderungan orang lebih bersikap pasrah, *sumarah*, *nrimo ing pandum* terhadap ketentuan-ketentuan yang telah digariskan

oleh Allah, meskipun demikian manusia juga mempunyai peluang untuk berikhtiar dengan kemampuan yang dimiliki, setidaknya dengan berdoa memohon perolongan kepada-Nya (Haryanto, 2013).

Selain berbagai kearifan lokal, di Yogyakarta juga masih berdiri sebuah kerajaan yang dipimpin seorang raja, yaitu keraton Yogyakarta dengan Sri Sultan Hamengku Buwana X sebagai rajanya. Selain Yogyakarta, Surakarta juga disebut kota kerajaan karena kedua kota ini merupakan ibu kota bekas kerajaan-kerajaan dan pada zaman sekarang tetap menjadi pusat kebudayaan seni dan sastra Jawa (Suseno, 2001). Bagi rakyat Jawa, Keraton itu bukan hanya suatu pusat politik dan budaya, Keraton merupakan pusat keramat kerajaan. Keraton adalah tempat raja bersemayam, dan raja adalah sumber kekuatan-kekuatan kosmis yang mengalir ke daerah dan membawa ketentraman, keadilan dan kesuburan (Suseno, 2001).

Menurut Haryanto (2013) Keraton Yogyakarta merupakan sebuah kompleks bangunan tempat tinggal Sri Sultan Hamengku Buwono dan para kerabatnya (*sentono dalem*). Sampai saat ini Keraton Yogyakarta mempunyai peranan penting sebagai faktor penentu dalam dinamika kehidupan masyarakat Yogyakarta. Keraton Yogyakarta menjadi salah satu simbol identitas masyarakat Jawa pada umumnya dan masyarakat Yogyakarta pada khususnya. Identitas ini berupa sistem kultur yang meliputi: cara penghadiran diri atau representasi, pemaknaan dan penghayata hidup, cara pandang hidup dan nuansa kehidupan batin (Haryanto, 2013).

Dalam menjalankan pemerintahannya Kesultanan Yogyakarta dibantu oleh *Abdi Dalem*, mereka sepenuhnya mengabdikan pada Kerajaan dan pada Raja. *Abdi dalem* bukanlah sepenuhnya menjadi pembantu atau pelayan di wilayah keraton. Walaupun gaji yang mereka terima sangatlah kecil secara nominal, namun mereka tetap mengabdikan diri untuk kerajaan dan Sultan.

Penelitian oleh Haryanti pada tahun 1998 tentang Motivasi Kerja *Abdi Dalem Keraton Yogyakarta*: Suatu Pendekatan Kualitatif menyatakan bahwa motivasi mereka tetap bekerja menjadi *abdi dalem* karena mereka beranggapan bahwa bekerja untuk raja sama seperti bekerja untuk Tuhan, adanya dukungan dari istri, kepercayaan bahwa akan adanya keberuntungan apabila dapat bekerja untuk raja, memperoleh kedamaian dalam kehidupannya, mendapat keamanan dan perlindungan, selalu mendapat keberkahan serta menjadi *abdi dalem* adalah keturunan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 12 Oktober 2014 terhadap informan Nur ia mengatakan bahwa :

“...yo seneng wae sing jenenge wes tugase yo dilakoni wong mbiyen yowes nyaguhi ngabdi marang kanjeng sultan.. bayare yo 35 ewu sesasi...”

Para *abdi dalem* ini selain ada yang besepeda menempuh jarak yang jauh juga menaiki becak serta mengendarai bus dengan berganti-ganti jalur dari kawasan Pleret Bantul menuju Keraton Yogyakarta yang memiliki jarak 15,9 km (<http://maps.google.com>). Selain itu informan Nur juga mengatakan bahwa:

“..kok iso mlaku tekan kono terus mulih meneh ki yo ora ngerti kok yo mesti ono wae duit dinggo mlakune ki.. yoo pokoke nek duit ki sumbere yo seko kraton... nengkono ki yo ngalap berkah, anak, putu kabeh keluarga diparingi keselamatan, derajat sing apik..”

Abdi Dalem juga tidak sungkan meluangkan waktunya ketika Hari Raya Idul Fitri maupun Idul Adha untuk bertugas di Keraton. Padahal seharusnya bisa saja dirumah menikmati masa tuanya bersama keluarga serta anak cucu merayakan hari raya. Mereka mengatakan bahwa harus melakukan apa yang menjadi kewajibannya karena dulu sudah bersedia menjadi abdi dalem. Waktu bertugas para Abdi Dalem berbeda-beda setiap bagiannya, ada yang satu hari satu malam dan ada juga yang dua hari dua malam.

Tugas dalam bekerja dapat dibilang cukup santai, hanya duduk berjaga atau merangkai bunga, sesuai dengan tugas masing-masing. Mereka tidak mempermasalahkan gaji mereka yang kecil, meskipun sekarang sudah ada dana keistimewaan namun nominal uang yang didapat juga tidak terlalu besar, hanya Rp. 35.000,00 perbulan atau bahkan ada yang hanya belasan ribu perbulan. Namun mereka tetap mau melaksanakan tugasnya bekerja untuk Keraton, meskipun dunia kerja yang pada saat ini terdapat banyak persaingan ketat dalam memperoleh pekerjaan itu bukanlah merupakan alasan mereka *nrimo* bekerja di Keraton.

Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) sendiri sudah ditetapkan oleh Gubernur DIY yaitu Sri Sultan Hamengku Bawono X dan mulai berlaku per 1 Januari 2015. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY, Drs. Sigit Sapto Raharjo, MM., menuturkan bahwa besaran UMP DIY 2015 dimasing-masing kota dan kabupaten dibandingkan UMP DIY 2014 yaitu Kota Yogyakarta UMK 2015 sebesar Rp 1.302.500, sebelumnya UMK 2014 Rp 1.173.300 dan Sleman UMK 2015 sebesar Rp 1.200.000 sebelumnya Rp

1.127.000. Kabupaten Bantul UMK 2015 sebesar Rp 1.163.800 dari sebelumnya RP 1.125.00, Kulonprogo UMK 2015 sebesar Rp 1.138.000 sebelumnya Rp 1.069.000 dan UMK 2015 Gunungkidul sebesar Rp 1.108.249 dari sebelumnya Rp 988.500 (<http://img.krjogja.com/read/235420>).

Ada orang yang terus menerus bekerja siang malam demi mengumpulkan pundi-pundi rupiah demi memenuhi keinginan di dunia. Kebanyakan individu selalu mempertimbangkan kompensasi yang akan diterima apabila mereka bekerja di suatu organisasi tertentu. Hal ini terlihat jauh berbeda dengan para abdi dalem keraton Yogyakarta yang tetap menerima bekerja di keraton walau gaji atau uang yang diterima tidaklah banyak dan bahkan dapat dibilang kecil apabila dibandingkan UMP yang berlaku di Yogyakarta, namun mereka tetap menjalankannya tanpa menuntut gaji atau imbalan yang besar. Dengan menjadi abdi dalem mereka mencari suatu jalan menuju suatu ketentraman, keberkahan menurut sudut pandang mereka secara lahir maupun batin serta tetap ingin mengabdikan disana sampai fisik mereka sudah tidak kuat lagi berjalan.

Motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan muncul karena merasakan perlunya untuk memenuhi kebutuhan. Terdapat kepentingan bersama antara manusia sebagai pekerja dengan organisasi. Pekerja disatu sisi melakukan pekerjaan mengharapkan kompensasi untuk pemenuhan kebutuhannya dan disisi lainnya untuk mencapai tujuan pribadinya untuk mewujudkan prestasi kerjanya. Sedangkan kinerja organisasi diwujudkan oleh kumpulan kinerja dari semua pekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Wibowo, 2007). Namun, disini para abdi dalem tetap melaksanakan tugas dan kewajibannya di Keraton, padahal

kompensasi yang diberikan pihak Keraton tidaklah seberapa apabila digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya.

Para abdi dalem saat ini didominasi oleh orang-orang tua, walaupun ada juga yang muda namun perbandingannya tidaklah banyak. Para abdi dalem yang berusia tua juga masih produktif dan semangat untuk tetap bertugas, tidak kalah dengan rekan yang masih muda. Usia produktif merupakan kelompok orang yang berada diantara rentang usia 15-64 tahun, sedangkan usia tidak produktif berada pada usia dibawah 15 tahun dan diatas 64 tahun (Tjiptoherijanto, 2001).

Peneliti memilih tentang konsep *nrimo* karena subjek yang diambil merupakan abdi dalem keraton yang merupakan budaya lokal sehingga dirasa akan lebih cocok menggunakan konsep lokal dibandingkan konsep *self acceptance* yang juga hampir memiliki kesamaan tentang penerimaan diri. Hal ini dikarenakan *self acceptance* merupakan sebuah konsep dari Barat yang merupakan masyarakat *individualistic* sehingga belum tentu konsep tersebut sesuai dengan kondisi warga pribumi yang merupakan masyarakat *colectivistic*.

Dalam perkembangannya, teori psikologi yang muncul dari budaya barat ini tidak mampu menjawab permasalahan yang terjadi di masyarakat timur. Hal ini telah terbukti pada banyak penelitian psikologi di Indonesia. Pemahaman terhadap perilaku seseorang akan lebih mendalam jika peneliti memahami budaya apa yang eksis pada diri orang tersebut. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas masyarakatnya berbudaya kolektivis, dan untuk memahami perilaku masyarakat Indonesia, diperlukan lebih banyak kajian terhadap ilmu perilaku yang sesuai dengan konteks kultur masyarakat setempat (Kuswardani, 2012).

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik mengetahui bagaimana gambaran mengenai konsep *nrimo*, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya, makna *nrimo* yang ada pada diri Abdi Dalem, dan dampak pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta dalam hubungannya dengan dunia kerja.

Nrimo menurut Endraswara (Saptoto, 2009) menyatakan bahwa *nrimo* berarti menerima segala sesuatu yang terjadi dengan segenap kesadaran psikologis maupun spiritual tanpa menggerutu. Setiap hal yang terjadi diterima dengan kesungguhan hati dan dianggap sebagai karunia Tuhan. Di dalam *nrimo* terkandung usaha keras dalam kehidupan horizontal atau kehidupan dunia. Usaha tersebut kemudian disandarkan kepada hubungan vertikal dengan Tuhan. Manusia hanya berkewajiban untuk berusaha sekuat tenaga. Soal usaha tersebut berhasil atau tidak, hal itu merupakan hak Tuhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah mengenai (1) Bagaimana gambaran konsep *nrimo* Abdi Dalem Keraton Yogyakarta dalam ranah kerja (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsep *nrimo* pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta (3) Makna *nrimo* yang ada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta (4) Dampak *nrimo* pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana gambaran kearifan lokal jawa yaitu *nrimo* yang sesungguhnya dirasakan dan

dialami oleh abdi dalem keraton Yogyakarta berkaitan dengan ranah kerja serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhinya, makna dan dampak dalam kehidupan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat antara lain:

1. Secara teoritis, untuk menambah wawasan dunia keilmuan psikologi industri dan organisasi, dan memberikan tambahan kajian mengenai konsep *nrimo* pada abdi dalem keraton Yogyakarta khususnya dalam dunia kerja maupun perilaku organisasi.
2. Secara praktis, memberikan gambaran serta contoh nyata bagi masyarakat bahwa sikap *nrimo* sebenarnya merupakan suatu sikap yang sangat positif dalam kehidupan sehari-hari. Serta menjadi informasi bagi pembaca yang ingin mengetahui konsep *nrimo* pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta dalam lingkup pekerjaan, faktor apa saja yang melatarbelakanginya, makna yang ada pada diri Abdi Dalem serta dampaknya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai konsep *nrimo*, abdi dalem, dan sistem penggajian maupun motivasi menarik perhatian para peneliti untuk diteliti. Konsep *nrimo* sendiri merupakan studi yang banyak dikaji pada ranah psikologi indigenous maupun lintas budaya dan agama untuk mengeksplorasi bagaimana salah satu konsep kearifan lokal yang ada pada diri seseorang. Meskipun sudah ada penelitian sebelumnya namun penelitian yang akan dilakukan ini masih asli dan tidak menjiplak dari penelitian milik orang lain.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai konsep *nrimo* telah banyak diteliti, akan tetapi belum ditemukan penelitian tentang konsep *nrimo* pada abdi dalem keraton Yogyakarta, maka dari itu disinilah keaslian penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan melakukan penelitian yang berjudul konsep *nrimo* pada abdi dalem keraton Yogyakarta. Sebagai bukti keaslian, berikut adalah beberapa jurnal yang terkait dengan konsep *nrimo* dan abdi dalem keraton Yogyakarta.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Allimin pada tahun 2007 dengan Judul Dinamika Psikologis Pengabdian Abdi Dalem Keraton Surakarta Paska Suksesi, menyimpulkan bahwa siapapun yang bertahta ataupun yang menjadi raja di Keraton Surakarta abdi dalem tetap mengabdikan dan tidak merubah pandangan abdi dalem tentang pengabdian apalagi hingga memutuskan untuk keluar sebagai abdi dalem Keraton Surakarta. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai subjek penelitian, yaitu abdi dalem keraton sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep *nrimo* pada abdi dalem.

Penelitian oleh Haryanti pada tahun 1998 tentang Motivasi Kerja Abdi Dalem Keraton Yogyakarta: Suatu Pendekatan Kualitatif menyatakan bahwa motivasi mereka tetap bekerja menjadi abdi dalem karena mereka beranggapan bahwa bekerja untuk raja sama seperti bekerja untuk Tuhan, adanya dukungan dari istri, kepercayaan bahwa akan adanya keberuntungan apabila dapat bekerja untuk raja, memperoleh kedamaian dalam kehidupannya, mendapat keamanan dan

perlindungan, selalu mendapat keberkahan serta menjadi abdi dalem adalah keturunan. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai subjek penelitian, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep *nrimo* pada abdi dalem.

Penelitian tentang konsep *nrimo* yang dilakukan oleh Saptoto pada tahun 2009 dengan judul *Dinamika Psikologis Nerimo Dalam Bekerja: Nerimo Sebagai Motivator Atau Demotivator? (The Psychological Dynamics Of Nerimo At Work: Nerimo As Motivator Or Demotivator?)* menyimpulkan bahwa *Nrimo* umumnya mereka lakukan pada saat menghadapi berbagai tantangan di tempat kerjanya. Responden mau tidak mau harus menghadapi tantangan kerja tersebut dengan *nrimo*. *Nrimo* bagi mereka yaitu menerima segala hal yang terjadi setelah berusaha secara maksimal. Pemahaman *nrimo* yang dimiliki oleh responden kebanyakan berasal dari keyakinan agama yang dianut oleh masing-masing responden. Pemahaman *nrimo* tersebut juga didapat dari keluarganya. *Nrimo* membuat hati mereka terasa *ayem tentrem*. Hati menjadi lega, atau *plong*. *Nrimo* juga membuat mereka tidak *spaneng* (tegang), tidak iri, dan tidak mengeluh. Mereka pun menjadi tidak *nglokro* atau kehilangan semangat untuk bekerja. *Nrimo* dalam hal ini menjadi motivator di dalam bekerja. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai konsep *nrimo*, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode

fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep *nrimo* pada abdi dalem.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti pada tahun 2006 dengan judul *The Magical Strength Of Nrimo And Gotong-Royong A Quick Response Report Following The May, 27 2006 Earthquake In Yogyakarta*. Hasil penelitian menyatakan bahwa lebih dari 90% percaya bahwa Allah pasti menolong mereka, bahkan lebih dari 90% telah melakukan sesuatu untuk bangkit kembali. Kepercayaan lokal seperti *nrimo* menyimpan energi positif, sedangkan gotong royong merupakan penyatuan energi positif dari para *survivor* sehingga mereka dapat pulih secara cepat. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai konsep *nrimo*, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem Keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep *nrimo* pada abdi dalem.

Penelitian yang dilakukan oleh Subandi, M.A pada tahun 2014 dengan judul *Spirituality, Gratitude, Hope And Post-Traumatic Growth Among The Survivors Of The 2010 Eruption Of Mount Merapi In Java, Indonesia*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *nrimo* merupakan salah satu strategi *coping* yang dilakukan oleh para korban bencana erupsi Gunung Merapi untuk mengurangi trauma pasca-bencana. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai konsep *nrimo*, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem

keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep *nrimo* pada abdi dalem.

Penelitian yang dilakukan oleh Anshori pada tahun 2013 dengan judul Makna Kerja (*Meaning Of Work*) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kerja bagi para abdi dalem Keraton Yogyakarta terbentuk berdasarkan nilai-nilai dan ajaran kebudayaan tertentu. Makna kerja dalam perspektif budaya Jawa dapat dijelaskan sebagai: bekerja merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mencari ketenangan, ketentraman, dan kebahagiaan, bekerja dengan prinsip *nyawiji, greget, sengguh, lan ora mungkuh, nguri-uri kabudayan*, prinsip *sugih tanpa banda, ngalap berkah*, bekerja dengan pemahaman *sangkan paraning dumadi, golong gilig, manunggaling kawulalan gusti*, bekerja merupakan suatu kegiatan untuk *srawung* dan *ngluru prepat, hamemayu hayuning bawana, hamemangun karinak tiyasing sesama*, dan bekerja dengan penuh *mawas diri*. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai Abdi Dalem Keraton Yogyakarta, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa dalam penelitian ini mengungkap makna kerja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah konsep *nrimo*. Metode yang digunakan sama yaitu kualitatif namun penelitian ini menggunakan *naturalistic inquiry* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan fenomenologi.

Penelitian yang dilakukan oleh Triaseptiana dan Herdiana pada tahun 2013 dengan judul Gambaran Kesehatan Mental Narapidana Bersuku Jawa Ditinjau

dari Konsep *Nrimo*. Hasil penelitian menyatakan bahwa seluruh responden memiliki derajat pemahaman yang sama terhadap konsep *nrimo*. Namun, terkait dengan gambaran kesehatan mental, ada beberapa dimensi yang sanggup mereka penuhi dan sebagian tidak. Hal tersebut disebabkan karena ada aspek internal dan eksternal yang kemudian mempengaruhi kondisi mental mereka. Di mana aspek eksternal berbicara mengenai masalah yang mereka hadapi dan lingkungan sekitar mereka sedangkan aspek internal terkait dengan emosi dan motivasi yang terdapat dalam diri mereka. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai konsep *nrimo*, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah informan merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep *nrimo* pada abdi dalem. Sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif-deskriptif dan pengumpulan data menggunakan wawancara, *Life History Questionnaire*, Jurnal Harian, dan wawancara terhadap *significant others*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudaryanto pada tahun 2008 dengan judul Hak dan Kewajiban Abdi Dalem dalam Pemerintahan Kraton Yogyakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa hak para abdi dalem adalah kepangkatan, gelar nama, gaji, kesejahteraan, pensiunan. Sedangkan kewajibannya adalah caos, presensi, mengikuti upacara adat. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai informan penelitian yaitu abdi dalem. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai konsep *nrimo* dengan menggunakan metode fenomenologi yang

lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep nrimo pada abdi dalem. Sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode *the informational saturation point*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Leonardo Agusta dan Eddy Madiono Sutanto pada tahun 2013 dengan Judul *Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Haragon Surabaya* menyimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sementara itu variabel pelatihan, dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama terhadap kinerja karyawan operator alat berat CV Haragon Surabaya. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu, ingin mengetahui motivasi yang dilakukan sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep nrimo pada abdi dalem sedangkan penelitian ini dengan subjek karyawan CV. Haragon Surabaya dan dengan metode pendekatan kuantitatif.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ardika Sulaeman pada tahun 2014 dengan Judul *Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang* menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja baik secara parsial maupun simultan. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu ingin mengetahui mengenai pengupahan, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini, subjek yang digunakan

adalah karyawan di kabupaten Subang sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep *nrimo* pada abdi dalem sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Haryo Kuncoro pada tahun 2002 dengan Judul *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja* menyimpulkan bahwa upah system bagi hasil dapat dipertimbangkan sebagai cara untuk melawan pengangguran. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu ingin mengetahui tentang gaji, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep *nrimo* pada abdi dalem. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data Statistik Industri tahunan hasil survey BPS meliputi industri besar dan sedang, khususnya sub sektor produk tembakau dan sepatu.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rini Sulistiawati pada tahun 2012 dengan Judul *Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia* menyimpulkan bahwa peningkatan upah minimum akan mengurangi pekerja dengan produktivitas rendah yang biasanya menyerap pada sector primer, sector yang menyerap banyak pekerja. Kedua, penyerapan pekerja yang positif tetapi tidak memiliki efek yang signifikan pada kesejahteraan sosial. Efek penyerapan pekerja pada kesejahteraan

sosial memiliki koefisien 0.08 dengan sigifikansi nilai probabilitas (sig) 0.332. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan penyerapan pekerja tidak menyebabkan peningkatan kesejahteraan sosial pada provinsi di Indonesia: upah minimum yang diterima pekerja lebih rendah dari minimal yang diharuskan, upah minimum yang diterima oleh pekerja lebih rendah dari level pendapatan pajak. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu ingin mengetahui tentang upah atau gaji sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep nrimo pada abdi dalem. Sedangkan dalam penelitian ini subjek adalah seluruh pekerja di Indonesia dengan menggunakan data dari BPS dan merupakan penelitian eksplanatori, yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hendra Indy H. & Dr. Seger Handoyo pada tahun 2013 dengan Judul *Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan Bank BTPN Madiun* menyimpulkan bahwa dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai z 5,512 dengan signifikansi sebesar 0. Nilai tersebut lebih kecil dari p 0,05 yang artinya kepuasan kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi kerja. Sehingga hipotesis kerja dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan antara kepuasan kerja dengan motivasi kerja pada karyawan bank BTPN Madiun. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu ingin mengetahui tentang

motivasi sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep nrimo pada abdi dalem. Sedangkan penelitian ini dengan subjek karyawan bank btpn madiun dengan metode kuantitatif.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Faturrochman pada tahun 1995 dengan Judul *Penilaian dan Reaksi terhadap Pembagian Upah* menyimpulkan bahwa cara pembagian upah yang paling adil apabila diterapkan adalah dengan cara proporsional, pembagian upah menurut kebutuhan direkomendasikan untuk diteapkan bila pekerja dalam posisi tidak menguntungkan seperti sedang sakit atau memiliki beban keluarga yang berat. Hasil-hasil itu mengarah pada kesimpulan bahwa produktivitas kerja seharusnya menjadi pertimbangan pokok dalam memberi upah. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu ingin mengetahui tentang upah sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep nrimo pada abdi dalem. Penelitian ini subjek adalah mahasiswa yang mengikuti kuliah Psikologi Sosial II kelas parallel B dan Psikologi Hukum di UGM dengan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ellinda Dwi Mawarwati, Suhadak dan Achmad Husaini pada tahun 2014 dengan Judul *Evaluasi Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Guna Mendukung Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Madukara Malang)*, menyimpulkan bahwa

dokumen pendukung perubahan gaji/ upah, surat pernyataan gaji/ upah, dan bukti kas keluar belum ada. Pph pasal 21 tidak diperhitungkan oleh perusahaan. Pencatatan waktu hadir karyawan berjalan kurang efektif karena absensi dilakukan secara manual, dan kurang mendapatkan pengawasan dari personalia. Sistem otorisasi belum menunjukkan tandatangan pertanggungjawaban seluruh fungsi yang terkait dalam pemrosesan dokumen penggajian dan pengupahan. Saran untuk PT. Madukara adalah untuk menggunakan dokumen pendukung perubahan gaji/ upah, surat pernyataan gaji/ upah, dan bukti kas keluar. Pph pasal 21 perlu diperhitungkan sesuai peraturan pemerintah. Pencatatan waktu hadir sebaiknya menggunakan mesin *fingerprint*. Sistem otorisasi sebaiknya dijalankan dengan membubuhkan tandatangan pada tiap dokumen terkait penggajian/ pengupahan. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu tentang gaji dan metode deskriptif sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep nrimo pada abdi dalem. Penelitian ini menggunakan subjek pada karyawan PT Madukara.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Kumala Mega Saraswati, Sri Mangesti Rahayu dan Achmad Husaini pada tahun 2014 dengan Judul *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan Karyawan dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sidoarjo)*. Hasil dari penelitian ini diperoleh sering terjadi kecurangan pada saat karyawan melakukan absen menggunakan

clock card, perangkatan fungsi pada bagian Administrasi *Human Resource Development* (HRD). Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu tentang gaji/upah dan metode kualitatif, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep nrimo pada abdi dalem. Dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Comfeed Indonesia cabang Sidoarjo.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Devanto Shasta Pratomo dan Putu Mahardika Adi Saputra pada tahun 2011 dengan Judul *Kebijakan Upah Minimum untuk Perekonomian yang Berkeadilan: Tinjauan UUD 1945* menyimpulkan bahwa Kebijakan upah minimum telah mengalami berbagai perubahan baik sebelum maupun setelah otonomi daerah, Pelaksanaan kebijakan upah minimum sesuai dengan UUD 1945 pasal 27 ayat 2 tentang penghidupan yang layak, setidaknya harus memuat beberapa hal yang harus dilakukan. Hal tersebut diantaranya adalah memasukan kebutuhan hidup layak sebagai komponen penentuan upah minimum. Pada penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu tentang upah sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah subjek merupakan abdi dalem keraton Yogyakarta dengan menggunakan metode fenomenologi yang lebih fokus untuk mengetahui tentang konsep nrimo pada abdi dalem. Pada penelitian ini menggunakan studi pustaka, literature maupun kajian-kajian mengenai ketenagakerjaan dan kebijakan upah minimum, termasuk didalamnya

mengumpulkan data-data sekunder baik berupa data BPS dan Departemen tenaga Kerja, Peraturan, Undang-Undang dan keputusan Menteri tentang kebijakan upah minimum dengan metode penelitian eksploratif.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, diketahui adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu: Penelitian pertama, kedua, keenam dan kedelapan memiliki persamaan yaitu tentang informan penelitian. Penelitian ketiga, keempat, kelima dan ketujuh tentang konsep *nrimo*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa Penelitian pertama, kedua, keenam dan kedelapan memiliki perbedaan yaitu konsep *nrimo*. Penelitian ketiga, keempat, kelima dan ketujuh tentang informan penelitian. Dan dalam penelitian kali ini tentang konsep *nrimo* pada abdi dalem keraton Yogyakarta menggunakan metode fenomenologi serta menggunakan teori dari Endraswara tentang konsep *nrimo*. Berikut persamaan dan perbedaannya:

1. Tema penelitian : tema penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul Konsep Nrimo pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta belum ada yang meneliti, sehingga penelitian yang akan dilakukan adalah orisinil.
2. Subjek penelitian : subjek penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul Konsep Nrimo pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta belum ada yang meneliti, sehingga penelitian yang akan dilakukan adalah orisinil.

3. Metode penelitian : metode penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul Konsep Nrimo pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan fenomenologi belum ada yang meneliti, sehingga penelitian yang akan dilakukan adalah orisinil.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Gambaran *Nrimo* Abdi Dalem Keraton Yogyakarta

Nrimo dapat kita telaah menggunakan teori sikap, karena *nrimo* merupakan sikap yang masih dipegang oleh Orang Jawa. Sikap sendiri memiliki tiga komponen, sehingga sikap *nrimo* juga memiliki tiga komponen yaitu:

a. Komponen Kognitif

Komponen ini terlihat bahwa dalam menanggapi segala yang ada dalam kehidupannya, mereka selalu berpikir bahwa hal tersebut merupakan kehendak Tuhan dan mereka harus menerimanya.

b. Komponen Afektif

Merupakan suatu perasaan tentang *nrimo*, yaitu adanya perasaan bersyukur dan menerima segala yang ada dengan ikhlas dan hati yang senang menjalankan pekerjaan. Semua informan memiliki rasa bersyukur, bahwa kita harus selalu mensyukuri rezeki yang telah diterima pada saat itu karena keinginan manusia tidak akan pernah ada habisnya sehingga harus mensyukuri apa yang ada, serta tidak membatasi berapapun rezeki yang harus diterima serta sabar menerima perlakuan buruk orang lain dan menjalani pekerjaan dengan perasaan senang tiada duka yang dirasakan.

c. Komponen Perilaku

Merupakan sikap *nrimo* dalam tindakan keseharian. semua tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh para abdi dalem, yaitu melakukan semua tugas dengan penuh tanggung jawab didasarkan pada satu alasan atau motif yang sama yaitu dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran diri akan tugas yang diembannya meskipun itu menyita sebagian waktu maupun materi yang ia miliki serta rela melakukan tugas rekan kerja untuk menjaga hubungan baik antar sesama karena mereka *nrimo* dengan apa yang mereka lakukan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Sikap *Nrimo*:

Faktor yang memotivasi informan dapat bersikap *nrimo*, bukan karena alasan materi maupun fisiologis semata, namun juga karena kebutuhan psikologis yang ingin dicapai, yaitu

a. Harapan

Harapan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mereka dalam memutuskan menjadi abdi dalem, harapan disini akan adanya kehidupan yang tentram, pengayoman dan keselamatan baik untuk dirinya maupun seluruh anggota keluarganya. Dalam kehidupan mereka juga dibimbing oleh adanya maksud yang baik (harapan), dedikasi yang matang dan komitmen yang kuat terhadap pekerjaan yang diembannya tanpa adanya keluhan sehingga dapat *nrimo* dan menjadi pribadi yang matang.

b. Kepercayaan

Para abdi dalem mampu bersikap *nrimo* karena adanya kepercayaan akan raja dan kerajaan serta mereka mencari keberkahan sehingga mereka tidak mengeluh dan hanya menerima apapun di Keraton.

c. Hati nurani

Abdi dalem yang bekerja mengabdikan dengan hati nurani menjadi lebih *nrimo* dalam menjalani setiap kegiatannya tanpa memikirkan apa yang akan ia terima. Meskipun ada pula yang masih memikirkan hasil yang telah ia kerjakan, namun itu memang sudah merupakan kewajibannya yang juga seorang karyawan tetap.

d. Pengabdian

Pengabdian merupakan hal yang juga mempengaruhi para abdi dalem dalam menjalankan pekerjaannya, mereka hanya ingin mengabdikan kepada Raja tanpa adanya keinginan untuk memperoleh materi, sehingga mereka dapat *nrimo* dalam menjalankan segala tugasnya.

e. Kesanggupan dan tanggung jawab

Para abdi dalem disini terlihat bahwa mereka melakukan tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka dengan penuh tanggung jawab dan kesediaan karena mereka menyadari bahwa mereka telah memutuskan menjadi abdi dalem sehingga harus menjalankan setiap tugas yang ada meskipun itu dirasa berat. Dan akhirnya mereka mampu *nrimo* dengan segala yang ada di Keraton karena menyadari bahwa itu memang sudah tanggungjawab dan kesanggupannya sedari awal.

f. Spiritualitas

Abdi Dalem hanya mampu bersyukur dan menerima setiap garis ketentuan yang diberikan Tuhan. Dengan menjadikan Tuhan sebagai sandaran mereka, mereka mampu *nrimo* dengan segala sesuatu yang ada dalam kehidupan mereka.

3. Makna *Nrimo* pada Abdi Dalem

Para abdi dalem menyadari bahwa ketika mereka memutuskan mengabdikan diri di Keraton maka mereka menerima keadaan di Keraton, meskipun materi yang mereka dapat tidak begitu besar dan jauh dari standard UMP yang ditetapkan di Yogyakarta namun mereka tetap menjalani dengan hati yang senang karena hal yang memotivasi hanyalah mengharap berkah dan ketentraman. Hal tersebut juga tidak mempengaruhi kinerja mereka. Para informan menganggap bahwa rezeki sudah diatur oleh Tuhan. Abdi dalem memaknai *nrimo* sebagai suatu yang telah ditakdirkan Tuhan kepadanya, dan kita hanya dapat mensyukuri pemberian tersebut. Informan memaknai *nrimo* lebih kearah spiritual karena menyerahkan semua ke Tuhan.

4. Dampak *Nrimo* pada Abdi Dalem:

- a. Secukupnya, *Nrimo* menjadikan seseorang menjalani kehidupan dengan tidak berlebihan.
- b. Disiplin/taat, *Nrimo* mampu menjadikan seseorang bersikap disiplin terhadap tugas yang harus dilakukannya.

- c. Kepuasan kerja (betah), Para abdi dalem merasa senang, nyaman dan cocok dengan tugas mereka sebagai abdi dalem. Hal ini menjadikannya betah mengabdikan selama ini dan tidak ada rencana mengundurkan diri sampai badan sudah tidak kuat lagi walaupun imbalan yang mereka terima tidaklah seberapa, karena mereka mampu *nrimo* sehingga menjadikannya puas terhadap pekerjaannya.
- d. Keselarasan sosial, *Nrimo* disini dapat menjadikan mereka saling menjaga keadaan harmonis dengan cara saling pengertian dan toleransi antar sesama meskipun kadang harus melakukan tugas yang sebenarnya bukan merupakan tugasnya.
- e. Bersyukur & tidak iri, *Nrimo* dapat menjadikan mereka selalu bersyukur dengan apa yang didapat dan tidak iri dengan apa yang diperoleh orang lain. Karena mereka tidak memiliki keinginan yang macam-macam dalam kehidupannya.

B. SARAN

Berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Keraton Yogyakarta

Saran peneliti untuk pihak Keraton Yogyakarta, hendaknya memberi penghargaan lebih terhadap para abdi dalem karena mereka telah sangat loyal terhadap keraton tanpa adanya banyak tuntutan.

2. Bagi Abdi Dalem Keraton Yogyakarta

Saran peneliti bagi abdi dalem dalam hal ini hendaknya mereka tetap mempertahankan loyalitas mereka terhadap Keraton sampai kapanpun tanpa melihat materi seperti yang saat ini telah mereka lakukan. Selain itu hendaknya mereka juga mengajak keluarga maupun tetangga untuk bergabung menjadi abdi dalem karena sebagian besar abdi dalem sudah berusia lanjut sehingga perlu adanya regenerasi abdi dalem.

3. Bagi Masyarakat pada umumnya

Saran peneliti bagi masyarakat adalah hendaknya kita dapat belajar dan mengambil inspirasi dari secuil kisah para abdi dalem yang bekerja untuk Keraton tanpa mementingkan materi apa yang akan mereka dapat ditengah kehidupan saat ini yang segala sesuatu dinilai berdasar materi. Mereka tidak mengejar kehidupan dunia semata, namun hanya ketentraman lahir dan batin yang mereka cari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema abdi dalem hendaknya melakukan wawancara secara lebih intens dan dikondisikan agar tidak menyimpang dari tema yang akan dibahas. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema *nrimo* hendaknya menggunakan metode kuantitatif karena untuk saat ini penelitian tentang *nrimo* didominasi dengan metode kualitatif. Sedangkan untuk tema dalam lingkup pekerjaan, hendaknya dikembangkan lagi dalam hal lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, I. (2009). *Bedah Buku Political Education dari Robert Brownhill dan Patricia Smart*. Bandung: Kencana Utama.
- Agusta, L., & Sutanto, E.M. (2013). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Haragon Surabaya. *Agora*, 1(3).
- Agusta, Y.N. (2015). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *eJournal Psikologi*, 3(1), 369-381.
- Allimin F., Taufik,. & Moordiningsih. (2007). Dinamika Psikologis Pengabdian Abdi Dalem Keraton Surakarta Paska Suksesi. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 9(2), 26-36.
- Alsa, A. (2010). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi: Satu Uraian Singkat Dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anshori, N.S., & Yuwono, C.D.I. (2013). Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 02(1).
- Astiyanto, H. (2006). *Filsafat Jawa Menggali Butir-Butir Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Warta Pustaka.
- Atkinson, R.L., & Atkinson, R.C. (2008). *Pengantar Psikologi Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, M. (2008). *Psikologi Pertumbuhan Kepribadian Sehat Untuk Mengembangkan Optimisme*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bungin, B. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif –Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Casmini. (2011). Kecerdasan Emosi dan Kepribadian Sehat dalam Konteks Budaya Jawa Di Yogyakarta. *Ringkasan Disertasi*. Program Doktor

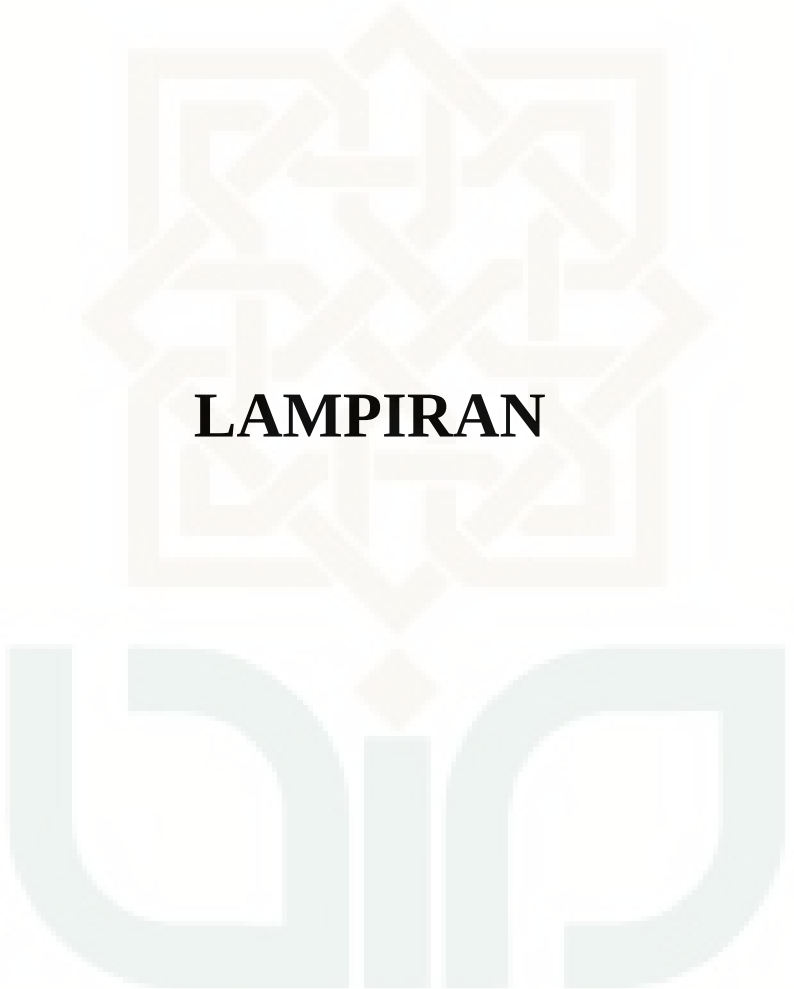
Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
Diunduh pada tanggal 31 Juli 2015 pukul 15.10 WIB

- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- De Jong, S. (1976). *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Faturrochman. (1995). Penilaian dan Reaksi terhadap Pembagian Upah. *Jurnal Psikologi*, (2), 36-48, ISSN: 0215 – 8884.
- Geertz, C. (1992). *Kebudayaan Dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ghufron, M.N. (2012). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepercayaan Epistemologis Mahasiswa. *Ringkasan Disertasi*. Program Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 31 Juli 2015 pukul 13.35 WIB
- Google Maps. Website: <http://maps.google.com> diunduh pada 04 Oktober 2014 pukul 14.50 WIB.
- H Indy, H., & Handoyo, S. (2013). Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan Bank BTPN Madiun. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 2(2).
- Handayani, C.S., & Novianto, A. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta : LKiS
- Haryanti, K. (1998). Motivasi Kerja Abdi Dalem Keraton Yogyakarta: Suatu Pendekatan Kualitatif. *Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi*, 1(3) 144-151.
- Haryanto, S. (2013). *Dunia Simbol Orang Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Helmi, A.F. (1996). Disiplin Kerja. *Buletin Psikologi*, Tahun IV, No. 2, Desember 1996, Edisi Khusus Ulang Tahun XXXII.
- Herniti, E. (2012). Kepercayaan Masyarakat Jawa Terhadap Santet, Wangsit, Dan Roh Menurut Perspektif Edwards Evans-Pritchard. *Thaqaifiyyat*, 13(2).
- Hurlock, E.B. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Demografi Indonesia. Website: [Id.wikipedia.org/wiki/Demografi Indonesia](http://Id.wikipedia.org/wiki/Demografi_Indonesia) diunduh pada 08 Februari 2015 pukul 20.10 WIB.
- Jumlah dan Distribusi Penduduk. Badan Pusat Statistik. Website <http://sp2010.bps.go.id/> diunduh pada 08 Februari 2015 pukul 19.45 WIB.

- Junita, A. (2012). Faktor-Faktor Kepuasan Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan Kota Medan. *Jurnal Keuangan & Bisnis*, 4(1).
- K. Yin, R. (2002). *Studi Kasus. Desain Dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Koeswinarno, Prof. Dr. (2013). *Handout Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif*. Puslit Kependudukan dan LH : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kuncoro, H. (2002). Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Ekonomi Negara Berkembang*, ISSN: 1410 – 2641, 45 – 56.
- Kurniawan, A.P., & Hasanat, N.U. (2010). Ekspresi Emosi Pada Tiga Tingkatan Perkembangan Pada Suku Jawa Di Yogyakarta: Kajian Psikologi Emosi Dan Kultur Pada Masyarakat Jawa (Expression Of Emotion In Three Stages Of Development Among The Javanese In Yogyakarta: A Study On The Psychology Of Emotion And Culture In The Javanese). *Jurnal Psikologi Indonesia 2010, VII(1)*, ISSN. 0853-3098, 50-64.
- Lestari, S. (2008). Kehidupan Abdi Dalem Di Kasultanan Yogyakarta. *Skripsi*. Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi Edisi 10*. Yogyakarta: ANDI.
- Mawarwati. E.D, Suhadak dan Husaini. A. (2014). Evaluasi Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Guna Mendukung Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Madukara Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 13(2).
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, A.S. (2011). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI-Press.
- Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Prastowo, A. (2009). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Pratomo. D.S., & Saputra. P.M.A. (2011). Kebijakan Upah Minimum Untuk Perekonomian Yang Berkeadilan: Tinjauan UUD 1945. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 5(2), 269-285.
- Putri, G.G, K. D. Putri Agusta & Najah. S. (2013). Perbedaan Self-Acceptance (Penerimaan Diri) Pada Anak Panti Asuhan Ditinjau Dari Segi Usia. Bandung: *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5, ISSN: 1858-2559.
- Rahardiansah, T. (2013). *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Struktural, Sosial, Dan Kultural*. Jakarta : Universitas Trisakti.
- Rahman, A.A. (2012). Akulturasi Islam Dan Budaya Masyarakat Lereng Merapi Yogyakarta: Sebuah Kajian Literatur. *Indo-Islamika*, 1(2).
- Ridarineni. R. (2013). *3000 Abdi Dalem Keraton Yogyakarta akan Dapat Honor Dana Keistimewaan*. Diunduh di: m.republika.co.id/berita/nasional/jawa-tengah-diy-nasional/13/12/06/mxct4-3000-abdi-dalem-kraton-yogyakarta-akan-dapat-honor-dana-keistimewaan posted on: December 06 2013. Browsed on: Thursday September 24 2015.
- Saptoto, R. (2009). Dinamika Psikologis Nerimo Dalam Bekerja: Nerimo Sebagai Motivator Atau Demotivator? (The Psychological Dynamics Of Nerimo At Work: Nerimo As Motivator Or Demotivator?). *Jurnal Psikologi Indonesia*, VI(2), 131-137, ISSN. 0853-3098.
- Saraswati. K.M., Rahayu. S.M., & Husaini. A. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan Karyawan dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Sobirin, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Soenarto, D. (2012). *Kesetiaan Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: Kepel Press
- Subandi. M.A, Achmad. T, Kurniati. H, & Febri. R. (2014). Spirituality, Gratitude, Hope And Post-Traumatic Growth Among The Survivors Of The 2010 Eruption Of Mount Merapi In Java, Indonesia. *Australasian Journal of Disaster and Trauma Studies*, 18(1).
- Sudaryanto, A. (2008). Hak Dan Kewajiban Abdi Dalem Dalam Pemerintahan Kraton Yogyakarta. *Mimbar Hukum*, 20(1), 1-191.

- Sulaeman, A. (2014). Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang. *Trikonomika* 13(1), 91–100, ISSN 1411-514X (print) / ISSN 2355-7737 (online).
- Sulistiawati. R. (2012). Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal EKSOS*, 8(3), 195 – 211, ISSN 1693 – 9093.
- Sulistyarini, I.R. (2010). *Pelatihan Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Proactive Coping Pada Survivor Bencana Gunung Merapi*. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 31 Juli 2015 Pukul 15.13 WIB.
- Suratno, P. (2009). *Gusti Ora Sare*. Yogyakarta: Adiwacana.
- Suseno, F.M. (1987). *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta : Kanisius.
- Suseno, F.M. (2001). *Etika Jawa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun KBBI. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tjiptoherijanto, P. (2001). Proyeksi Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Peran Serikat Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan. *Majalah Perencanaan Pembangunan Edisi 23 Th 2001*.
- Triaseptiana, A.N., & Herdiana, I. (2013). Gambaran Kesehatan Mental Narapidana Bersuku Jawa Ditinjau dari Konsep Nrimo. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(1).
- Wardani, L.K., Soedarsono.R.M., Haryono. T., & Suryo, D. (2011). Gaya Seni Hindu–Jawa Pada Tata Ruang Keraton Yogyakarta. *Dimensi Interior*, 9(2), 108-118.
- Wibowo. Prof, Dr, SE, M.Phil. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Widayanto, D. (2014). *Sultan HB X Tetapkan UMP DIY 2015 Sesuai Usulan*. Diunduh di <http://img.krjogja.com/read/235420> posted on: Tuesday, October 28 2014 at 02:48 pm. Browsed on: Tuesday September 22 2015.
- Yuniarti, K.W. 2009. The Magical Strength of Nrimo and Gotong Royong – A Quick Response Report Following The May 27, 2006 Earthquake in Yogyakarta. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 24(03), 201-206.



LAMPIRAN

SURAT IZIN DINAS PERIZINAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/39/6/2015

Membaca Surat : **KA. BAG TATA USAHA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA** Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/643/2015**
 Tanggal : **1 JUNI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SEPTIANI RAHAYU** NIP/NIM : **117110007**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **KONSEP NRIMO PADA ABDI DALEM KERATON YOGYAKARTA**
 Lokasi : **KERATON YOGYAKARTA**
 Waktu : **3 JUNI 2015 s.d 3 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **3 JUNI 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Da Puri Astuti, M.Si
 NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
- KERATON YOGYAKARTA**
- KA. BAG TATA USAHA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
- YANG BERSANGKUTAN**

SURAT IZIN KERATON YOGYAKARTA HADININGRAT



KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT KAWEDANAN HAGENG PANITRA PURA

SURAT IZIN

Angka : 109/KHPP/Ruwah.V/EHE.1948.2015

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh
Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat atas nama
Ngarsa Dalem Sampeyan Dalem Ingkang Sinuwun Sri Sultan Hamengku Bawono Ingkang
Jumeneng Ka.10 Suryaning Mataram Senopati Ing Ngalogo Langgengin Bawono
Langgeng, Langgengin Tata Panotogomo Hing Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
Memberikan izin / tidak memberi izin kepada nama tersebut dibawah ini :

SEPTIANI RAHAYU
NIM : 11710007

*Mahasiswa Program Study Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humiora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk mengadakan penelitian dengan Judul : " KONSEP
NRIMO PADA ABDI DALEM KARATON YOGYAKARTA " di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.*

Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan pelaksanaannya berkordinasi dengan
Tepas Dwarapura, Tepas Parentah Hageng, Tepas Tanda Yekti serta Tepas Security
*Terbatas kepada obyek yang diperbolehkan diambil gambarnya
Surat ijin ini berlaku sejak tanggal, 5 Juni – 5 Juli 2015*

Setelah selesai agar memberi laporan serta hasil karyanya diserahkan ke Kawedanan Hageng
Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
Demikian surat ijin ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh
Ngayogyakarta Hadiningrat
Tanggal Kaping, 15 Ruwah EHE 1948 atau Surya Kaping, 3 Juni 2015

KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA
KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT
Penghageng,



IGKR. CONDROKIRONO

PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN I ADI**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *Abdi Supriatno*

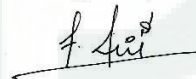
Usia : *87 th*

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul "*Konsep Nrimo Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta*".
2. Setelah dipahami dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia untuk ikut serta diwawancara dan diobservasi ditempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Juni 2015



Yang membuat pernyataan

PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN II BAMBANG**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mas. B

Usia : 32 TH

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul "*Konsep Nrimo Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta*".
2. Setelah dipahami dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia untuk ikut serta diwawancara dan diobservasi ditempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08-06-2015



Yang membuat pernyataan

PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN III DIYAH**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *Diya*

Usia : *39 tahun*

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul
"*Konsep Nrimo Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta*".
2. Setelah dipahami dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia untuk ikut serta diwawancara dan diobservasi ditempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2015



Yang membuat pernyataan

PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN IV AWANG**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *Awang*

Usia : *58 tahun*

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul
"Konsep Nrimo Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta".
2. Setelah dipahami dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia untuk ikut serta diwawancara dan diobservasi ditempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Juni 2015



Yang membuat pernyataan

PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN V ADE

SURAT PERNYATAAN

KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : ADE

Usia : 61 tahun

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul *"Konsep Nrimo Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta"*.
2. Setelah dipahami dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia untuk ikut serta diwawancara dan diobservasi ditempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2015



Yang membuat pernyataan

PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN VI AMI**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *Ami*

Usia : *73 tahun*

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul *"Konsep Nrimo Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta"*.
2. Setelah dipahami dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia untuk ikut serta diwawancara dan diobservasi ditempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *25 Mei 2015*



Yang membuat pernyataan

PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN VII NENI**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *Neni*

Usia : *70 tahun*

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul *"Konsep Nrimo Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta"*.
2. Setelah dipahami dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia untuk ikut serta diwawancara dan diobservasi ditempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *18 Mei 2015*



Yang membuat pernyataan

TABEL PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

Tabel 2. Proses Pengumpulan Data Informan 1 (Adi)

No.	Tanggal	Tujuan Pengumpulan Data	Strategi Pengumpulan Data
1.	05 Juni 2015	Mengetahui profil informan dan awal masuk menjadi abdi dalem	Wawancara semi terstruktur
2.	05 Juni 2015	Mengetahui penampilan fisik dan kegiatan informan di Keraton	Observasi Partisipan
3.	15 Juni 2015	Menggali data lebih dalam	Wawancara semi terstruktur
4.	15 Juni 2015	Mengetahui hubungan social informan di Keraton	Observasi Partisipan

Tabel 3. Proses Pengumpulan Data Informan 2 (Bambang)

No.	Tanggal	Tujuan Pengumpulan Data	Strategi Pengumpulan Data
1.	25 Mei 2015	Mengetahui profil informan dan awal masuk menjadi abdi dalem	Wawancara semi terstruktur
2.	25 Mei 2015	Mengetahui penampilan fisik informan	Observasi Partisipan
3.	8 Juni 2015	Menggali data lebih dalam	Wawancara semi terstruktur
4.	8 Juni 2015	Mengetahui kegiatan informan di Keraton	Observasi Partisipan

Tabel 4. Proses Pengumpulan Data Informan 3 (Diyah)

No.	Tanggal	Tujuan Pengumpulan Data	Strategi Pengumpulan Data
1.	24 Juni 2015	Mengetahui profil informan dan awal masuk menjadi abdi dalem	Wawancara semi terstruktur
2.	24 Juni	Mengetahui penampilan	Observasi Partisipan

	2015	fisik dan kegiatan informan di Keraton	
3.	13 Juli 2015	Mengali data lebih dalam	Wawancara semi terstruktur
4.	13 Juli 2015	Mengetahui kegiatan informan	Observasi Partisipan

Tabel 5. Proses Pengumpulan Data Informan 4 (Awang)

No.	Tanggal	Tujuan Pengumpulan Data	Strategi Pengumpulan Data
1.	3 Juni 2015	Mengetahui profil informan dan awal masuk menjadi abdi dalem	Wawancara semi terstruktur
2.	3 Juni 2015	Mengetahui penampilan fisik dan kegiatan informan di Keraton	Observasi Partisipan
3.	23 Juni 2015	Menggali data lebih dalam	Wawancara semi terstruktur
4.	23 Juni 2015	Mengetahui hubungan sosial informan	Observasi Partisipan
5.	3 Juli 2015	Menggali data lebih dalam dan mengecek data	Wawancara semi terstruktur
6.	3 Juli 2015	Mengetahui kegiatan informan di Keraton	Observasi Partisipan

Tabel 6. Proses Pengumpulan Data Informan 5 (Ade)

No.	Tanggal	Tujuan Pengumpulan Data	Strategi Pengumpulan Data
1.	29 Mei 2015	Mengetahui profil informan dan awal masuk menjadi abdi dalem	Wawancara semi terstruktur
2.	29 Mei 2015	Mengetahui penampilan fisik informan dan kegiatannya	Observasi Partisipan
3.	8 Juni 2015	Menggali data lebih dalam	Wawancara semi terstruktur
4.	8 Juni	Mengetahui kegiatan	Observasi Partisipan

	2015	informan di Keraton	
5.	18 Juni 2015	Menggali data lebih dalam	Wawancara semi terstruktur
6.	18 Juni 2015	Mengetahui kegiatan informan	Observasi Partisipan

Tabel 7. Proses Pengumpulan Data Informan 6 (Ami)

No.	Tanggal	Tujuan Pengumpulan Data	Strategi Pengumpulan Data
1.	25 Mei 2015	Mengetahui profil informan dan awal masuk menjadi abdi dalem	Wawancara semi terstruktur
2.	25 Mei 2015	Mengetahui penampilan fisik dan kegiatan informan	Observasi Partisipan
3.	22 Juni 2015	Menggali data lebih dalam	Wawancara semi terstruktur
4.	22 Juni 2015	Mengetahui kegiatan informan	Observasi Partisipan
5.	24 Juni 2015	Mengetahui kegiatan informan	Observasi Partisipan
6.	12 Juli 2015	Menggali data lebih dalam	Wawancara semi terstruktur
7.	12 Juli 2015	Mengetahui kegiatan informan	Observasi Partisipan

Tabel 8. Proses Pengumpulan Data Informan 7 (Neni)

No.	Tanggal	Tujuan Pengumpulan Data	Strategi Pengumpulan Data
1.	18 Mei 2015	Mengetahui penampilan fisik dan kegiatan informan	Observasi Partisipan
2.	25 Mei 2015	Mengetahui profil informan dan awal masuk menjadi abdi dalem	Wawancara semi terstruktur
3.	25 Mei 2015	Mengetahui penampilan fisik dan kegiatan informan	Observasi Partisipan

4.	29 Mei 2015	Mengetetahui kegiatan informan di Keraton	Observasi Partisipan
5.	12 Juli 2015	Menggali data lebih dalam	Wawancara semi terstruktur
6.	12 Juli 2015	Mengetahui kegiatan informan di rumah	Observasi Partisipan



GUIDE WAWANCARA ABDI DALEM

1. Profil Informan :

- a. Siapa nama Asli anda?
- b. Siapa nama pemberian keraton?
- c. Berapa umur anda?
- d. Dimana tempat tinggal anda?
- e. Dari rumah kesini diantar keluarga atau pergi sendiri?
- f. Pangkat di keraton sebagai apa?
- g. Apa pekerjaan sehari-hari ketika tidak sedang melaksanakan tugas di Keraton?
- h. Sudah berapa lama anda menjadi abdi dalem?
- i. Sejak umur berapa anda menjadi abdi dalem?
- j. Anda tau dari mana pekerjaan menjadi bdi dalem ini?
- k. Apa alasan anda bergabung menjadi abdi dalem?
- l. Apa tujuan anda menjadi abdi dalem?
- m. Bagaimana kesan menjadi abdi dalem?
- n. Apa suka duka menjadi abdi dalem?
- o. Apakah anda betah menjadi abdi dalem? Yang membuat betah apa?
- p. Anda berniat menjadi abdi dalem mau sampai kapan?
- q. Bagaimana tanggapan kelurga dirumah tentang keputusan anda menjadi abdi dalem?
- r. Bagaimana tentang masa muda anda dan pengalaman apayang paling berkesan?
- s. Dan seterusnya

2. Gambaran *nrimo* pada diri informan :

- a. Sebagai abdi dalem keraton, berapa gaji yang diperoleh setiap bulannya?

- b. Apakah mencukupi kebutuhan? (jika tidak) Lantas apa yang dilakukan?
 - c. Apakah anda puas dan senang menjadi abdi dalem?
 - d. Bagaimana anda memandang diri anda dahulu dan sekarang?
 - e. Dan seterusnya..
- 3. Faktor yang mempengaruhi sikap *nrimo* pada informan :
 - a. Apakah anda bahagia dan ikhlas menjadi abdi dalem?
 - b. Kenapa anda bisa menerima segala tugas yang diberikan keraton meskipun imbalan yang diberikan tidak terlalu besar?
 - c. Apa yang membuat anda bertahan menjadi abdi dalem?
 - d. Kenapa anda bisa namun oranglain ada yang tidak?
 - e. Dan seterusnya..
- 4. Makna *nrimo* pada informan:
 - a. Bagaimana pandangan anda tentang *nrimo*?
 - b. Apakah makna *nrimo* menurut anda?
 - c. Bagaimana anda menyikapinya?
 - d. Dan seterusnya..
 - e. Bagaimana dampak sikap *nrimo* dalam kehidupan keseharian?
 - a. Apakah anda menerapkan konsep *nrimo* dalam kehidupan anda?
 - b. Bagaimana anda menanggapi setiap nikmat maupun cobaan yang ada?
 - c. Apakah yang anda rasakan?
 - d. Apakah *nrimo* mempengaruhi anda dalam berkegiatan sehari-hari?
 - e. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap anda sebagai abdi dalem?
 - f. Apa pengaruh menjadi abdi dalem dalam kehidupan sehari-hari?

GUIDE OBSERVASI ABDI DALEM

Dalam observasi disini ingin mengetahui tentang :

1. Penampilan (kondisi) fisik informan
2. Lingkungan tempat kerja informan
3. Hubungan informan dengan rekan yang lain
4. Kegiatan keseharian informan



HASIL REDUKSI DATA INFORMAN I ADI

No.	Tema	Kode Wawancara
1.	Kehidupan sebagai abdi dalem	
	a. Pekerjaan sebelum menjadi abdi dalem	
	Dulu ya ikut orang tapi bukan jasa.. serabutan laah sebutannya ..	(INF1-ADI-W1:68-69)
	Saya sebelum disini.. kalau pekerjaan saya wiraswasta ..	(INF1-ADI-W1:43-44)
	Iyaa heeh tata usaha tapi kan nggak bisa mbak, nyatanya saya malah wiraswasta	(INF1-ADI-W2:833-834)
	b. Alasan memutuskan menjadi abdi dalem	
	motivasinya hanya ini untuk generasi muda ..untuk regenerasi saja..	(INF1-ADI-W1:14-15)
	..secara lahir itu motivasinya ini hanya.. harus ada regenerasi.. tapi itupun kalo secara batin diliat ada panggilan..	(INF1-ADI-W1:22).
	c. Tanggapan keluarga terhadap keputusannya menjadi abdi dalem	
	Pada prinsipnya mendukung dan senang, bangga juga..	(INF1-ADI-W1:89-90)
	d. Perasaan sebagai abdi dalem	
	Yaa kalau suka duka sebenarnya banyak sukanya, gak suka dukanya ..	(INF1-ADI-W1:123-124).
	Kalau gak betah gak sampai sembilan tahun mbak haha	(INF1-ADI-W1:335-336).
	Iyaa.. kalo saya nyaman-nyaman saja, gak pernah ada masalah mbak saya disini dari dulu saya juga disini dari awal	(INF1-ADI-W2:616-618).
	e. Tugas sebagai abdi dalem	
	Kalau disini otomatis menjaga, saah satunya menjaga karena disini kan sebenarnya bukan tempat umum.. ini.. istilahnya hanya khusus untuk keluarga, tamu penting keluarga..karena pintu masuk keselatan ambil kanan udah rumahnya Sri Sultan.. salah satunya menjaga ini tetap	(INF1-ADI-W1:481-491).

	aman.. nek kedua misalnya ada tamu khusus atau tamu penting kita juga mengantarkan, atau surat apapun yang berhubungan dengan keraton itu kita yang meng-handle pertama kali	
2.	Kehidupan keseharian	
	a. Aktifitas selain sebagai abdi dalem	
	Ehh jasa, saya di jasa.. buka potong rambut itu..	(INF1-ADI-W1:46).
	b. Hubungan social	
	Saya sekretaris RW mbak,	(INF1-ADI-W2:183)
	Ke sekolah jadi di kampung saya sekretaris RW di sekolah anak saya yang besar saya sekretaris komite	(INF1-ADI-W2:193-194)
	Iyaa terus di SD saya ketua komisaris SD	(INF1-ADI-W2:196).
	Iyaa trah dari keluarga..	(INF1-ADI-W2:246, 252)
	c. Spiritualitas	
	Islam itu memang benar-benar paling komplit, saya mengakui sebagai seorang katholik, satu sisi dari hukum perkawinan pun saya setuju orang islam bukan masalah poligami..	(INF1-ADI-W1:1071-1074).
	Bisa.. malah sering saya mengaji	(INF1-ADI-W1:1448)
	Enggak, keluarga saya juga enggak.. di rumah saya juga punya pecis, justru kalau saya menekankan misalnya ada acara pengajian, saya dirumah kalau ada yasinan tahlilan saya dapet undangan saya ikut meskipun saya tidak bisa mengaji tapi saya baca	(INF1-ADI-W1:1046-1051)
	Iyaa saya kalau romadhon itu malah suka nyetel-nyetel radio, jadi beberapa surat ohh saya tau itu Al-Mulk	INF1-ADI-W1:1519-1521)
	nhaah mbah saya itu juga islam ibuk saya juga islam, bapak saya itu aliran kepercayaan.. saya pun juga ikut islam..	(INF1-ADI-W2: 52-55)

	kelas tiga SD baru pindah katolik ..	
3.	Pandangan tentang materi	
	Kalau saya ya enggak mbak, saya lebih.. sebenarnya materi itu kan tidak hanya uang.. tapi saudara, temen itu juga materi sebenarnya..	(INF1-ADI-W1:233-235)
	Materi itu gak dipandang eh mbak disini itu yang penting saya mengabdikan kok, permasalahan saya mau dikasih berapapun sudah terimakasih, gak dikasih pun gak jadi masalah..	(INF1-ADI-W1:1336-1337)
	kalau kita selamanya sampai.. sampai kita berapapun umurnya pun kalo melihat nominal akan merasa kurang terus..	(INF1-ADI-W1:175-178)
	tapi kalau kita tidak membatasi, kita menjauhkan dari nominal limapuluh ribu kadang kita hanya mendapat.. yang sekarang kita hanya mendapat empat puluh ribu tapi ada orang yang ngasih dua puluh ribu.. malah lebih dari lima puluh ribu..	(INF1-ADI-W1:246-251)

HASIL REDUKSI DATA INFORMAN II BAMBANG

No.	Tema	Kode Wawancara
1.	Kehidupan sebagai abdi dalem	
	a. Pekerjaan sebelum menjadi abdi dalem	
	Itu langsung kerja ngikut sama bapak.. kebetulan bapak itu anu.. ehh.. jadi pemborong itu apa gali sumur itu.. itu ngikutin itu..	(INF2-B-W2:13-15)
	Habis itu ikut paklik di proyek itu	(INF2-B-W2:24)
	Bukan, anu yaa proyek bikin perumahan ..	(INF2-B-W2:26)
	b. Alasan memutuskan menjadi abdi dalem	
	Yaa karena itu di proyek itu kan kadang ada kerjaan kadang enggak, nhah kalo disini kan kerja terus jadinya ada penghasilan tetap..	(INF2-B-W2:63-65).
	Tujuannya.. apa yaa hehe yaa .. pengen ngabdikan diri sama itu ..	(INF2-B-W1:102-103).
	c. Tanggapan keluarga terhadap keputusannya menjadi abdi dalem	
	Yaa pada mendukung.. ikut senang <i>coro wong jowo jarene melu ayem ngono..</i>	(INF2-B-W1:98-99)
	d. Perasaan sebagai abdi dalem	
	Seneng ya itu ada.. ehhh <i>piye yo hehehe pokokmen hawane mung seneng ..</i>	(INF2-B-W1:163-164).
	Yaa sukanya itu nek pas tanggal muda gajian haha kalo susah nya ya kalo pas itu.. haha tanggal tua haha	INF2-B-W1:67-69).
	e. Tugas sebagai abdi dalem	
	Taman, ngurusin taman..	(INF2-B-W1:13).
2.	Kehidupan keseharian	
	a. Aktifitas selain sebagai abdi dalem	
	Sampingannya itu anu.. ehh ternak ayam tapi bulan-bulan ini baru anu.. kok ayamnya itu kena apa itu kayak virus flu burung..	(INF2-B-W2:92-94)
	Cuma berapa.. tapi mahal kok itu .. ayam	(INF2-B-W2:100-

	Bangkok..	101)
	Ayamnya tinggal berapa itu.. dua atau berapa itu..	(INF2-B-W2:105-106).
	b. Hubungan social	
	Yaa kelompok lain tu ada yang gak rajin mbak, tapi ya kita sebagai.. merasa punya tanggung jawab yaa ditutupin laah gitu.. saling nutupin..	(INF2-B-W1:51-53)
	Yaa ada sih sedikit mangkel, tapi setelah itu terus ilang karena yaa merasa memiliki tanggung jawab yang mau dikerjain itu kan .. sebagai temen harus itu .. nutupin supaya gak kena anu dari atasan nhaah itu akhirnya yoweslah tak rampungne sama temen yang lain, yang gak anu itu yang gak bolos.. terus akhirnya ya jadi.. gak anu.. wes ikhlas, nrimo yowes di..	(INF2-B-W2:206-213).
	c. Spiritualitas	
	Anu.. ehh setiap abis sholat hehe itu mengamalkan surat al-ikhlas sebanyak-banyaknya	(INF2-B-W2:296-298)
	Itu sama pak kyai di pondok pesantren itu.. Panggang..	(INF2-B-W2:334-335)
3.	Pandangan tentang materi	
	Iyaa.. kan berkah dari seorang raja yang melayani itu yaa.. jadi gak melihat materi.. Cuma itu ehh berkahnya itu..	(INF2-B-W1:170-172).
	Iyaa.. itu berarti dia cuman materi yang dia kejar.. kalo saya kan istilahnya materi cuman buat <i>coro anune</i> ..	(INF2-B-W1:308-310).

HASIL REDUKSI DATA INFORMAN III DIYAH

No.	Tema	Kode Wawancara
1.	Kehidupan sebagai abdi dalem	
	a. Pekerjaan sebelum menjadi abdi dalem	
	Nggih namung es campur nggih pepakan di grobak ten pojokan..	(INF3-D-W1:27-28)
	Mboten, wo nek julan niku ket kulo teseh.. dereng duwe bojo mbak..	(INF3-D-W1:59-61)
	b. Alasan memutuskan menjadi abdi dalem	
	Kulo nggantos bapak kulo soale..	(INF3-D-W1:192)
	..pripun nggih carane enten wong iri ngoten lho mbak, cobo nek ra sak keluarga nek ra dadi abdi dalem sesok kon metu riki..	(INF3-D-W2:247-250)
	Tujuane nggih kulo ngabdi abdi dalem saged manggen kulo mboten saged mande to mbak..	(INF3-D-W1:45-46)
	Abdi dalem, njuk kulo niatipun wong yo nek, wong ki mboten reti to mbak nek sak wayah-wayah ditundung niku pun onten kekancingan ngoten lho, sok golek pangan nengkene yo sopo reti tuku omah reko-reko nggih saget tur nganune ten mriki too..	(INF3-D-W1:194-199).
	c. Tanggapan keluarga terhadap keputusannya menjadi abdi dalem	
	Hehe podo-podo ngertine, sok kadang nggih mengko ngliwet wae mengko tuku lawuh dadi ngliwetke kulo tinggal ten mesjid, mengke bali saking mesjid pun enten lawuh ngoten lhoo	INF3-D-W1:247-250)
	d. Perasaan sebagai abdi dalem	
	..mung entok maeman sak penak niko to mbak dadi istilahe wes seneng to..	(INF3-D-W2:291-293).
	Inggih santai niku	(INF3-D-W2: 339).
	e. Tugas sebagai abdi dalem	

	Ohh.. niki wau tugase ibu tugase ten kraton ndamel sesajen.. Inggih sesajen	(INF3-D-W2:7-9).
2.	Kehidupan keseharian	
	a. Aktifitas selain sebagai abdi dalem	
	Kulo mande mbak..	(INF3-D-W1:25)
	Tasih nggihan.. neng nek pas tampi mboten.. nek pas tampi mboten..	(INF3-D-W1:32-33)
	b. Hubungan social	
	Mboten nopo-nopo nggih soale nggih duwe anak cilik nopo putune ngoten niku lak saget to mbak, nggih mboten alesan ning ngomah raono sing tunggu.. nhah..	(INF3-D-W1:167-170).
	Nggih mboten nopo-nopo mengke pamit kalih konco, mengke pengertiane mbak..	(INF3-D-W1:173-174).
	c. Spiritualitas	
	kulo tinggal ten mesjid, mengke bali saking mesjid pun enten lawuh ngoten lhoo	(INF3-D-W1:249-250).
3.	Pandangan tentang materi	
	Mboten, kulo ki mboten tak etung e mbak nek entuk paringan nggih pun maturnuwun.. paling dinei sepuluh rong puluh niku nggih pun matur nuwun mengke ngge dodol nopo ngge jajan dadi mboten terlalu wah mengko dikei ndarane semene niku mboten, paling nggih nek diken mbak kancani turu ndara riko nggih pun sendiko dhawuh, reti-reti dinei amplopan..	(INF3-D-W2:344-351).
	Ha inggih enten ijole kulo sok ngoten niku, dadi kulo mboten sepaneng dodol ki mboten.. yo nek waa iki sesok pas tompo iki rame	(INF3-D-W2:409-411).

HASIL REDUKSI DATA INFORMAN IV AWANG

No.	Tema	Kode Wawancara
1.	Kehidupan sebagai abdi dalem	
	a. Pekerjaan sebelum menjadi abdi dalem	
	Riyen wonten kontraktor listrik mbak..	(INF4-AW-W1:31).
	Sekitar taun 86-87, 86-87 lha niku terus ambil alih ten riki kulo caos mergone kan instalasi listrik jaringan listrike pun nopo nggih setiap kecamatan, setiap kelurahan niku kan pun jenuh pun enten..	(INF4-AW-W2:18-22).
	Nggih pun merata lha tenaga kerja niku kan terus kirang kadang-kadang kan sok satu minggu, satu minggu niku cuma kerja dua hari tiga hari	(INF4-AW-W2:24-26).
	b. Alasan memutuskan menjadi abdi dalem	
	Karena.. nopo nggih.. dadi saking hati..nalurine sendiri.. karepe piyambak..	(INF4-AW-W1:24-25).
	Iyaa inisiatif sendiri..	(INF4-AW-W1:29).
	Lha nggih.. sampun seneng ten mriki .. pengayoman.. pados pengayoman.. pengayoman nopo kok butuh pengayoman ki.. po kudu duwe bondo okeh? Nggih mboten pengayoman niku..	(INF4-AW-W1:313-316)
	Iyaa mencari ketentraman kedamaian hidup itu.. iyaa hehe	(INF4-AW-W2:523-524).
	Ohh kepinginan itu saya nggak ada, keinginannya diparingi panjang umur anak putu diparingi panjang umur diparingi waras slamet mayar le golek rejeki itu aja keinginannya hehe	(INF4-AW-W2:413-416)
	c. Tanggapan keluarga terhadap keputusannya menjadi abdi dalem	
	Lha nggih sampun.. nek mboten nggih mboten dadi ten mriki nggih mbak nggih.. hahaha mulo kudu antara keluarga kudu acc to nek mboten acc mboten iso, mboten	(INF4-AW-W1:379-382)

	iso tentrem ..	
	d. Perasaan sebagai abdi dalem	
	Njak gaweane ngeten niki senang mawon..	(INF4-AW-W3:241)
	Lha nggih.. sampun seneng ten mriki ..	(INF4-AW-W1:313)
	Inggih, dadi pun remen pun remen	(INF4-AW-W2:395)
	e. Tugas sebagai abdi dalem	
	Ini.. regol gapura keraton Yogyakarta ..	(INF4-AW-W1:471)
	Tanggung jawab penuh.. kunci tepas-tepas eh niku..	(INF4-AW-W3:60-61)
	Onten sing jogo.. lha niku kunci ehh.. sing tunggu mriki lak bondone niku..	(INF4-AW-W3:57-58).
2.	Kehidupan keseharian	
	a. Aktifitas selain sebagai abdi dalem	
	Nhah adil ndilalahe kulo ten nggriyo yo sok tulung-tulung niku lho misale onten tiyang sakit.. sakit nopo kesel..	(INF4-AW-W2:61-63)
	b. Hubungan social	
	Iyaa.. yaa kompak disini..	(INF4-AW-W1:477)
	Ten nggriyo dados RT lha ndilalahe angsal pedamelan saking desa, lha kulo lak mlebet ten desa dadi ten mriki kulo pamit hehehe	(INF4-AW-W2:107-109)
	Lha kulo dadi RT.. nggih RT niku nggih pipite perjuangan..	(INF4-AW-W2:111-112)
	c. Spiritualitas	
	Ha nggih.. lha terus disamping niku ndilalahe Gusti Allah niku lak adil to	(INF4-AW-W2:58-59)
3.	Pandangan tentang materi	
	Semua orang itu kebanyakan materi to..	(INF4-AW-W2:359)
	Lha sik jeneng harta niku lak ajeng golek kemewahan to niku.. kemewahan ten alam donya to niku.. kulo nek anu.. njenengan perso semar?	(INF4-AW-W1:265-267)
	<i>Nrimo</i> ing pandum niku wau..lha nek sek	(INF4-AW-

	jeneng menungso urip niku nopo-nopo kurang hooh to nek mboten dilandasi nrimo niku nopo-nopo kurang, lha pripi sing pun kepengen pangkate dhuwur nggih to teseh kepengen munggah pangkate, duwe bisnis werno-werno nggih to.. mboten trimo malih malah duwe bojone loro po telu..	W2:178-185)
	..pados pengayoman.. pengayoman nopo kok butuh pengayoman ki.. po kudu duwe bondo okeh? Nggih mboten pengayoman niku..	(INF4-AW-W1: 314-316).
	Nak kulo yowes, kulo dipun paring cukup mawon pun seneng kok	(INF4-AW-W2:361-362)
	Hehe njaluk opo kecukupan, nduweni kecukupan-kecukupan	(INF4-AW-W2:374-375)

HASIL REDUKSI DATA INFORMAN V ADE

No.	Tema	Kode Wawancara
1.	Kehidupan sebagai abdi dalem	
	a. Pekerjaan sebelum menjadi abdi dalem	
	Mbiyen yo.. mung swasta mboten pegawai..	(INF5-AD-W1:25)
	Nggih langsung ket.. mudane riyen dereng adol gandhos dereng dodol kue-kue kulo ten laden tukang sakderenge dodol kue-kue niku ..	(INF5-AD-W2:30-32)
	Dagang kue-kue	INF5-AD-W2:3
	Ten bangunan niku mboten jeleh, terus anu.. opo.. berkeluarga.. dadine terus ganti haluan ..	(INF5-AD-W2:35-36).
	b. Alasan memutuskan menjadi abdi dalem	
	Sing ngejak konco sing ngejak.. seneng ngabdi dalem yo melu aku tak lebokke ngono..	(INF5-AD-W1:78-79)
	Wong seneng dadi priyayi.. haha yo,.. dadi abdi dalem ki mbiyen ki anu.. opo jenenge ki, bangga ngono dadi abdi dalem ki nek jaman mbiyen ki..	(INF5-AD-W1:43-45)
	Tujuane.. dadi abdi dalem nggon kene ki yo mengabdi dadi abdi dalem.. wong ono pangkate ono pangkat jajar magang bekel nom bekel tuo nganti wedono.. sesok nek iso dadi Kanjeng Raden Tumenggung hehe niku sesok nek umure tekan..	(INF5-AD-W1:50-55)
	Harapane nggih.. seneng dadi abdi dalem niku pengen ngayom ten ratu..	(INF5-AD-W1:64-65).
	c. Tanggapan keluarga terhadap keputusannya menjadi abdi dalem	
	Hlaa inggih.. niku sampun di janji ket riyen.. ket ajeng mlebu sampun di janji.. sing abdi dalem keluargane sampun seneng sampun angsal lilo ..	(INF5-AD-W1:70-72)
	d. Perasaan sebagai abdi dalem	
	Wontene ten mriki ki namung seneng..	(INF5-AD-

	mboten wonten dukane nek kulo le ngrasakke..	W1:127-128)
	Senenge ki yon neng kene mung lingguhan.. terus makan..	(INF5-AD-W1:130-131)
	e. Tugas sebagai abdi dalem	
	Inggih.. nek kulo mung jogo riki mawon..	(INF5-AD-W3:197)
2.	Kehidupan keseharian	
	a. Aktifitas selain sebagai abdi dalem	
	Nggih namung ten.. ngaso mboten ngopo-ngopo wong angger bar shalat neng mesjid bali turu, turu we raiso merem mung loyo ngelak.. kulo mbayangke iki we nek poso wes ra betah tenan kok	(INF5-AD-W2:143-147)
	b. Hubungan sosial	
	Takmir masjid..	(INF5-AD-W3:120)
	c. Spiritualitas	
	Nggih, neng yo rung iso rutin kadang wegah barang sok ra mangkat missal nek salat jamaah niku ora iso rutin terus, yo mangkat yo ora hehe	(INF5-AD-W3:77-79)
3.	Pandangan tentang materi	
	Ohh berarti materi mboten terlalu penting nggih nek ten mriki.. Lha inggih..	(INF5-AD-W1:108-110)
	Yoo.. mboten cukup.. neng kan sing siji eneng nyambot gawe..	(INF5-AD-W1:96-97).

HASIL REDUKSI DATA INFORMAN VI AMI

No.	Tema	Kode Wawancara
1.	Kehidupan sebagai abdi dalem	
	a. Pekerjaan sebelum menjadi abdi dalem	
	Lha aku ki sikek dewe ki kulak telo neng ngasem kae lho ngerti ora ngasem..	(INF6-A-W2:108)
	.. mengko tekan ngomah ki aku mulih seko kulak neng ngasem yo yahene ki mengko simbok ro rama ki ngonceki terus digodhok nek wes digodok terus wes mateng terus dipenaki nek wes dipenaki ki aku kon ider-ider disunggi sak deso kae Pandes kae tekan nggone.. yo nggone Z barang kae nggone..pokoke sak pejalan kae.. terus nek iseh terus isuk ki didol gethuk, gethuk mawur-mawur kae.. mengko nek uwes terus anu meneh, kulak meneh	(INF6-A-W2:127-136)
	Mbendino.. pat wes kui terus aku kulak lengo..	(INF6-A-W2:138)
	terus nganu terus ngopo neh kae terus kulak lengo klentik barang kae aku ki kulak lengo klentik ki nang pojok beteng kulon kae ngerti raa	(INF6-A-W2:159-161)
	Kae dia anu, nengkono kulakan dadi lengo troli lengo klentik, bar kui njuk terus njupuk birun.. bar njupuk birun terus	(INF6-A-W2:163-165).
	b. Alasan memutuskan menjadi abdi dalem	
	Simbok dikon ngejak anake, kon nganggo nyulihi..	(INF6-A-W1:6-7)
	Tujuane neng keraton ki yo nyuwun ayam tentrem bergas waras, nyuwunke ayam tentrem anak putune nyuwunke berkah dalem kanjeng ki ageng, anake men do ayam tentrem ..	(INF6-A-W1:33-36)
	c. Tanggapan keluarga terhadap keputusannya menjadi abdi dalem	

	Kabeh, kabeh wes entok kabeh wes do setuju oleh wes lego lilo..	(INF6-A-W1:44-45).
	Yo.. sak mergane yo.. anake sing nyangoni .. pendak tompo ki nek ran de det sok dinei anake , disangoni duit disangoni pangan.. nggowo pangan dewe, nggowo sandangan dewe ..	(INF6-A-W1:67-70)
	d. Perasaan sebagai abdi dalem	
	Yo betah yo seneng..	(INF6-A-W1:78)
	Yo seneng yo ayam, turu we mung gelar kloso ko ngene ki lho nok neng kono..	(INF6-A-W1:80)
	Sing marakke ra seneng raono wong seneng kabeh, ngopo wong kancane akeh.. gek yo mangan nek ming gelem wayon-wayon kin ok mbok alah mbok arep mangan opo mung diguwaki.. madang sing jenenge sego jangan lawuh sing jenenge bakwan kui .. bakwan tempe ra doyan..	(INF6-A-W3:138-144).
	e. Tugas sebagai abdi dalem	
	Nek gaweane tedak njobo namung pengunjukkan.. (keputren)	(INF6-A-W1:40-41)
2.	Kehidupan keseharian	
	a. Aktifitas selain sebagai abdi dalem	
	Ngewangi olah-olah anake..	(INF6-A-W1:28)
	mung bantu anake olah-olah.. yo mung masak-masak nengomah wes ra ngopo-ngopo..	(INF6-A-W1:30-31).
	b. Hubungan social	
	Yo trimo-trimo wae nek kabeh yowes ngono kui watakke kok yoo, watakke ki pokokke yowes ngono kui..	INF6-A-W1:111-113)
	Wah rasane aku rapopo ra tak nggo opo-opo ben ming wong edan anggere ra ngopo-ngopo, aku ki dionek-onekke rapopo..	(INF6-A-W2:62-64).
	Hayo men lha wong tak ujo, nek tanduki yo meng rome je..	(INF6-A-W2:554-555)
	c. Spiritualitas	
	Ah mbok wes ben, ketoro kok sesok ki neng akhirat.. nyatane yo do mati kok, sing nyekseni we yo do mati kabeh kok..	(INF6-A-W1:148-150).
	Wes sak mergane le maringi anggere wes	(INF6-A-W2:601-

	sabar ayem ee yo gene ra nganti ngeleh, mbok anake le makani Gusti Allah le maringi dedalan ki..	603).
	Yo penting banget wong islam ki kudune, bondho ki nduwe bondho umpamane pirangewu ndue duit piro yoo raketang dinehke sing ra nduwe ngono lho	(INF6-A-W2:620-623).
3.	Pandangan tentang materi	
	Bondho nggo urip yo penting to yoo wong dingo mangan kok..	INF6-A-W3:102-103)
	Lha yoo kudune duwe bondo ki di zakati nduwe mas yo dizakati neng sing di nggahke singgahan ngono lho	INF6-A-W2:612-614)
	Do ngongso kui yoo nek ra duwe yo mestine nggo mangan mengko nek pamane bandhane okeh ra dizakati mung ko ngono kae ming sesok nggo ngecor awake dewe kui nggo ngobong awake dewe wong bondho ki malah malati sesok.. okeh wong sing ra nduwe nok karo sing wong sugih,	INF6-A-W2:628-634)

HASIL REDUKSI DATA INFORMAN VII NENI

No.	Tema	Kode Wawancara
1.	Kehidupan sebagai abdi dalem	
	a. Pekerjaan sebelum menjadi abdi dalem	
	Adol areng ..	(INF7-N-W2:11)
	Hooh adol areng.. terus njupuk biron..	(INF7-N-W2:13)
	Nggen batik kui terus mulih adol areng le kulak neng megiri..	INF7-N-W2:15-16)
	Haiyo.. nduwe anak njuk wegah terus bar kui gawe sapu haha	(INF7-N-W2:326-327).
	Sapu duk, gawe sapu duk..	(INF7-N-W2:329).
	b. Alasan memutuskan menjadi abdi dalem	
	Dijak simbok..	(INF7-N-W2:181)
	Yo nrimo to ikhlas nyambut gawe nengkono ki nyuwun paring berkah,nengkono ki ora mung mergo okeh bayare sing penting paring berkah sithik bayare ning paring berkah..	(INF7-N-W1:294-297)
	c. Tanggapan keluarga terhadap keputusannya menjadi abdi dalem	
	Oleh.. gene tak tinggal yo do ora popo	(INF7-N-W2:106)
	Waaah yo trimo, nyatane yo Alhamdulillah.. maune tak tinggal arep dadi keparak (abdi dalem) kon takon sing lanang, ikhlas ora,lilo ora, mbahne ikhlas lilo.. nyatane tak tinggal yo rapopo.. kudu ikhlas, yowes seneng.. iyo too..	(INF7-N-W1:195-199)
	d. Perasaan sebagai abdi dalem	
	Haiyo.. wes nderek pokoke wes seneng wisan..	(INF7-N-W1:201)
	neng yo pokoke ki mbokde wes seneng dadi abdi keparak, gaweane ki sedahan nggon sajen-sajen..	(INF7-N-W1:260-262)
	e. Tugas sebagai abdi dalem	
	Kui neng Sedahan..	(INF7-N-W1:15)

	Sedahan kui nompo sajen seko pawon..	(INF7-N-W1:17)
	Terus mengko dinehke neng nggon Sri Penganti nek dino rebo sajen gede, nek seloso kemis dinehke njero ..	(INF7-N-W1:19-21)
2.	Kehidupan keseharian	
	a. Aktifitas selain sebagai abdi dalem	
	Yoo ngopo paling neng sawah	(INF7-N-W2:136)
	Haiyo garap sawah..	(INF7-N-W2:138)
	b. Hubungan social	
	Ah nek kui wes rasah, wes tanggungane dewe-dewe wong dikandani do ngeyel..	(INF7-N-W1:205-206).
	c. Spiritualitas	
	Haiyo.. salat hajat, hajat ki mung rong rakaat esok oleh bengi oleh awan yo oleh.. aku iki mau yo hooh kok.. sing diwoco yo podo wae, mung niate ki hajat.. pokokke nyuwun opo supaya lancer nyuwun opo wae.. kene ki moco istighfar ping satus, <i>lha illa anta</i> ping satus, mayar to.. <i>laa haula</i> ping satus, moco fatehah ping sewelas, ayat kursi pitu, dzikir wes nyuwun opo sing disuwun.. kene ki pendak jemuah ki neng mushalla kono yo ngono kui..	(INF7-N-W1:313-322)
	Yo salat neng do sak geleme.. kene ki podo ro nengomah kok, subuh dhuhur asah magrib isya ki neng mesjid, ora nengomah kok.. lha ngopo wong tuo kok arep mbeler ki.. pokoke opo-opo ki jamaah.. ganjarane oleh 27 nek mung dewe opo milih siji? Lak milih sing 27 to..	(INF7-N-W1:354-359)
	Heee oraaa.. aku salat dewe, neng mesjid yo dewe, bengi dewe awan dewe..	(INF7-N-W1:336-337)
3.	Pandangan tentang materi	
	Yo penting wong golek duit mbuh piye carane..	(INF7-N-W2:257)
	Yo <i>nrimo</i> to ikhlas nyambut gawe nengkono ki nyuwun paring berkah, nengkono ki ora mung mergo okeh bayare sing penting paring berkah sithik bayare ning paring berkah..	(INF7-N-W1:294-297)
	Haiyo ora nglalekke.. nduwene sak ndil ra popo, akeh Alhamdulillah rasah kok	(INF7-N-W2:259-261)

	ngongso-ngongso sing kae-kae ora..	
	ora ming bondo ora ming duit opo kekayaane ora..	(INF7-N-W2:264- 265)



CATATAN LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Senin, 18 Mei 2015 Aktivitas : Observasi Catatan : Informan Neni datang kerumah ibunya dan kebetulan bertemu peneliti. Lalu informan Neni dan peneliti sempat mengobrol peneliti juga sekaligus melakukan observasi terhadap informan
Hari/ Tanggal : Senin, 25 Mei 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti datang kerumah informan Neni tanpa ada janji terlebih dahulu dan kebetulan informan Neni berada di rumah dan dengan antusias menyambut peneliti. Dan informan Neni bersedia melakukan wawancara dan sembari wawancara juga dilakukan proses observasi terhadap informan Neni
Hari/ Tanggal : Senin, 25 Mei 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti juga datang kerumah informan Ami tanpa ada janji sebelumnya dan kebetulan informan Ami juga baru pulang dari bertugas di Keraton dan menyambut peneliti dengan antusias dan bersedia untuk diwawancarai. Sembari wawancara dan setelah wawancara juga sekaligus dilakukan proses observasi terhadap informan.
Hari/ Tanggal : Senin, 25 Mei 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Untuk dapat bertemu dengan informan Bambang, peneliti harus menunggu kurang lebih dua jam dari waktu awal kesepakatan dikarenakan informan Bambang sedang ada keperluan keluarga. Setelah itu dilakukan proses wawancara dan sembari wawancara dan setelahnya dilakukan observasi terhadap informan.

Hari/ Tanggal : Jumat, 29 Mei 2015 Aktivitas : Observasi Catatan : Awalnya peneliti hanya ingin mengantar informan Neni berangkat bertugas ke Keraton sampai di luar area Keraton, namun informan Neni mengajak peneliti untuk ikut masuk ke dalam dan peneliti melakukan observasi terhadap informan di Keraton, lalu peneliti bertemu dengan salah satu ketuanya dan peneliti diberi tahu untuk meminta surat ijin dahulu dari panitra pura.
Hari/ Tanggal : Jumat, 29 Mei 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Wawancara terhadap informan Ade berjalan lancar namun perlu wawancara lagi untuk menambah data yang diperoleh. Sembari wawancara dan setelahnya dilakukan observasi terhadap informan Ade
Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Juni 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Awalnya peneliti hanya ingin melakukan <i>building rapport</i> terlebih dahulu terhadap informan Awang namun ternyata banyak data yang dapat diperoleh maka peneliti langsung meminta ijin informan Awang untuk dapat langsung merekam percakapan yang dilakukan. Sembari melakukan wawancara dan setelahnya juga sekaligus dilakukan observasi terhadap informan.
Hari/ Tanggal : Jumat, 5 Juni 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Sama seperti informan sebelumnya, awalnya peneliti hanya ingin melakukan <i>building rapport</i> terlebih dahulu terhadap informan Adi namun ternyata banyak data yang dapat diperoleh maka peneliti

langsung meminta izin informan awing untuk dapat langsung merekam percakapan yang dilakukan. Sembari melakukan wawancara dan setelahnya juga sekaligus dilakukan observasi terhadap informan
Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juni 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti juga cukup lama menunggu informan Bambang datang ketempat pertemuan dan jam yang telah disepakati sebelumnya namun akhirnya informan Bambang datang juga dan langsung dilakukan wawancara lagi untuk memperkaya data yang telah diperoleh sebelumnya. Selama proses wawancara dan setelah wawancara juga dilakukan proses observasi terhadap informan.
Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juni 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti dan informan Ade sudah membuat kesepakatan sebelumnya bahwa akan kembali melakukan wawancara pada hari ini, proses wawancara dan observasi berjalan lancar.
Hari/ Tanggal : Senin, 15 Juni 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti dan informan Adi sudah membuat kesepakatan sebelumnya bahwa akan kembali melakukan wawancara pada hari ini, proses wawancara dan observasi berjalan lancar. Informan menceritakan kehidupannya secara rinci.
Hari/ Tanggal : Kamis 18 Juni 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti dan informan Ade sudah membuat kesepakatan sebelumnya bahwa akan kembali melakukan wawancara pada hari ini, proses wawancara dan observasi berjalan lancar. Informan Ade menjawab dan menceritakan secara jelas.

Hari/ Tanggal : Senin 22 Juni 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti dan informan Ami juga sudah membuat kesepakatan sebelumnya bahwa akan kembali melakukan wawancara pada hari ini, proses wawancara dan observasi berjalan lancar.
Hari/ Tanggal : Selasa 23 Juni 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti dan informan Awang sudah membuat kesepakatan sebelumnya bahwa akan kembali melakukan wawancara pada hari ini, proses wawancara dan observasi berjalan lancar. Informan awang juga masih sempat bergurau dan memberikan tebak-tebakan dengan peneliti.
Hari/ Tanggal : Rabu 24 Juni 2015 Aktivitas : Observasi Catatan : Peneliti melakukan observasi di rumah informan Ami dan langsung mengantar informan Ami ke keraton untuk bertugas. Peneliti sudah berjanji akan mengantar informan berangkat ke Keraton hari itu.
Hari/ Tanggal : Rabu 24 Juni 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti datang ke rumah informan Diah tanpa ada janji terlebih dahulu. Informan Diah ternyata akan berangkat bertugas ke keraton sehingga proses wawancara hanya berlangsung singkat dan akan diteruskan lagi besok. Observasi juga sekaligus dilakukan pada saat sebelum, saat proses dan setelah wawancara dilakukan.
Hari/ Tanggal : Jumat, 3 Juli 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti datang menemui informan Awang dan langsung

disambut antusias olehnya. Proses wawancara dan observasi berlangsung lancar
Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 Juli 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti datang kerumah informan Neni namun pada saat itu ia sedang sibuk sehingga peneliti menunggu pekerjaan informan ami selesai baru dilakukan proses wawancara. Sembari menunggu, peneliti mengobrol dengan anak dan cucu informan Neni. Secara keseluruhan wawancara dan observasi hari ini lancar.
Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 Juli 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Informan Ami selesai istirahat setelah ia pulang dari bertugas di keraton. Kemudian dilakukan proses wawancara dan observasi. Dan pengambilan data pada hari ini berjalan lancar.
Hari/ Tanggal : Minggu, 13 Juli 2015 Aktivitas : Wawancara dan Observasi Catatan : Peneliti menemui informan Diyah saat ia sedang berjualan. Ketika proses wawancara ternyata aplikasi perekam dalam telepon genggam peneliti belum dimulai sehingga peneliti harus mengulang kembali pertanyaan dan wawancara terhadap informan Diyah. Namun peneliti juga sempat mencatat pernyataan informan yang menyatakan “..<i>nengkono hawane silir mbak santai dadi iso turu penak ora ono sing ganggu, njuk kadang nek sore ki sok ra kroso durung shalat ashar reti-reti wes peteng..</i>” observasi juga dilakukan selama peneliti bersama informan Diyah..